

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

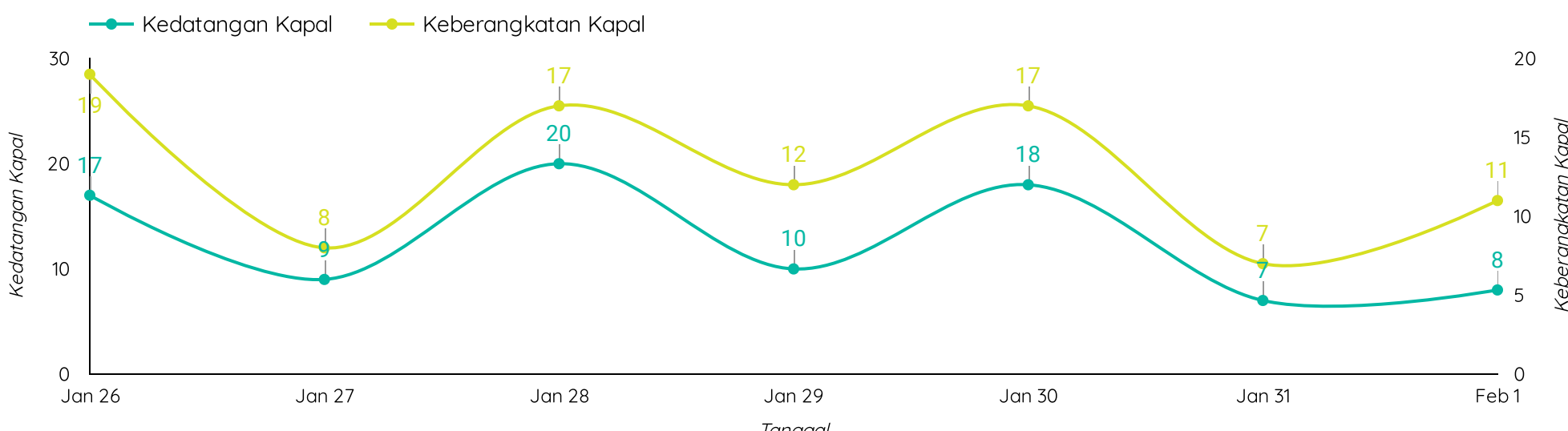
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 5 TAHUN 2025
26 JANUARI 2025 - 1 FEBRUARI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

89

- Kedatangan Kapal Luar Negeri: 0
- Kedatangan Kapal LN Terjangkit: 3
- Kedatangan Kapal Dalam Negeri: 86

Kedatangan Penumpang

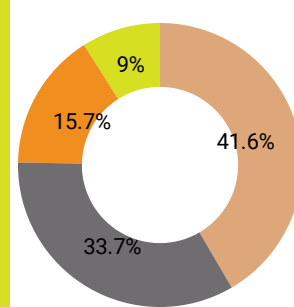
0

- Kedatangan Penumpang Luar Negeri: 0
- Kedatangan Penumpang LN Terjangkit: 0
- Kedatangan Penumpang Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru

979

- Kedatangan Kru Luar Negeri: 0
- Kedatangan Kru LN Terjangkit: 74
- Kedatangan Kru Dalam Negeri: 905



Keberangkatan Kapal

91

- Keberangkatan Kapal Luar Negeri: 3
- Keberangkatan Kapal Dalam Negeri: 88

Keberangkatan Penumpang

0

- Keberangkatan Penumpang Luar Negeri: 0
- Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru

972

- Keberangkatan Kru Luar Negeri: 56
- Keberangkatan Kru Dalam Negeri: 916

COP
3

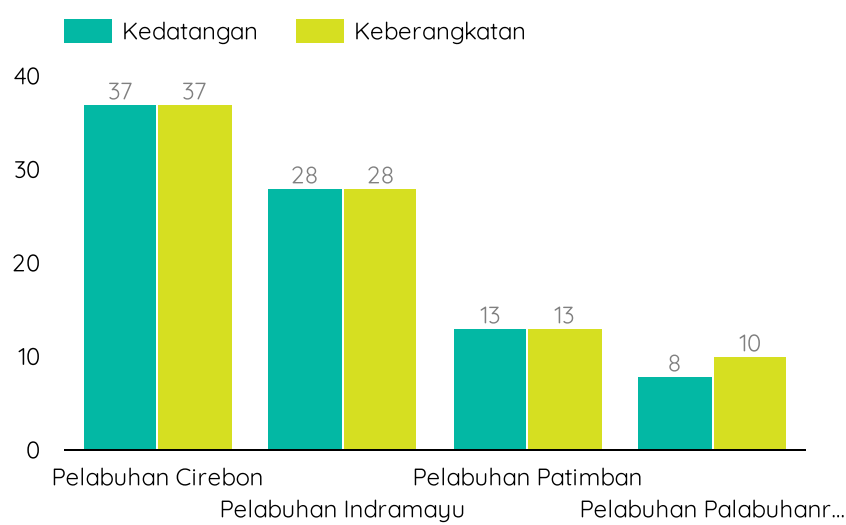
PHQC
91

SSCEC
11

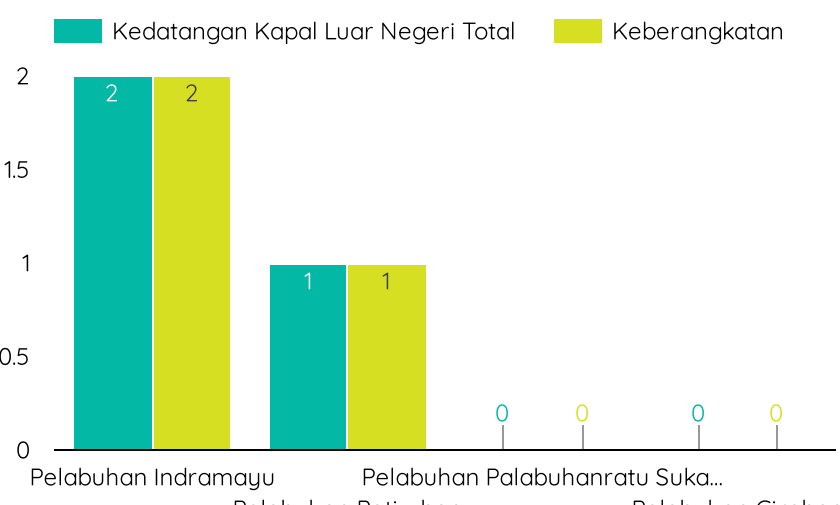
SSCC
0

P3K
13

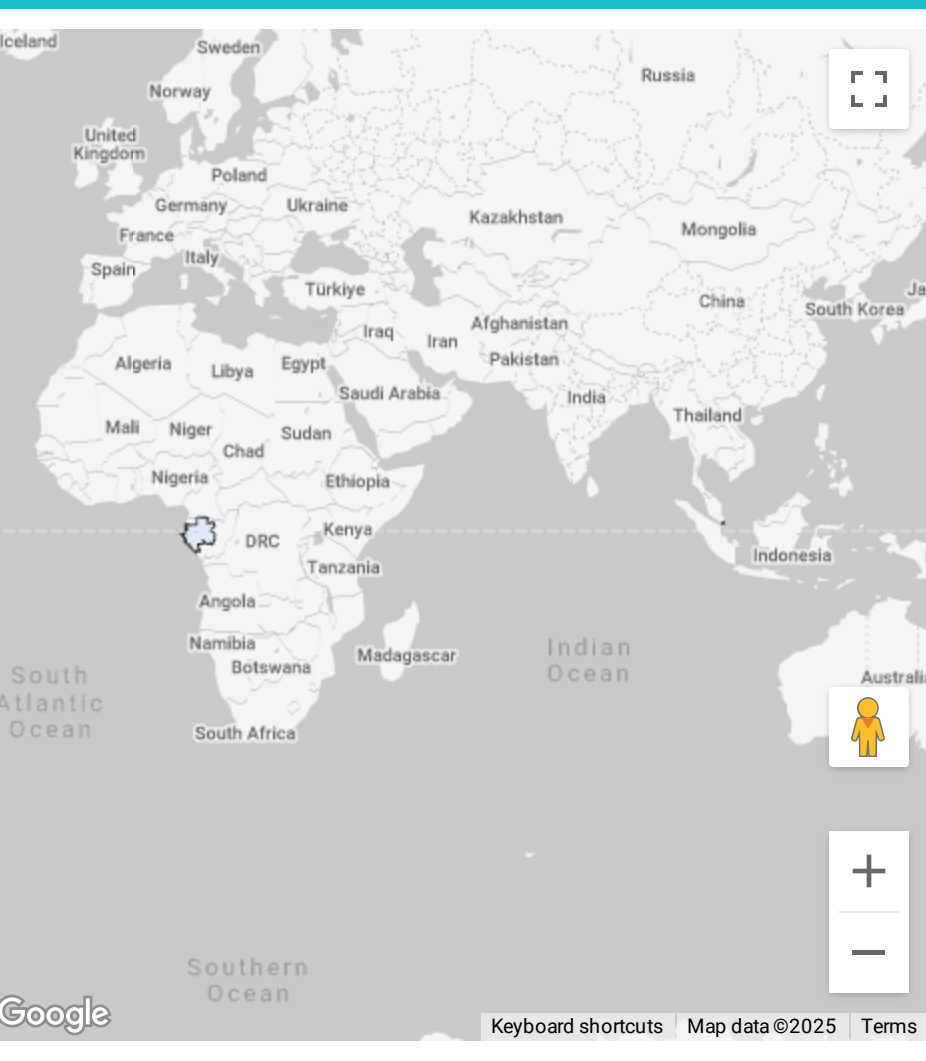
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

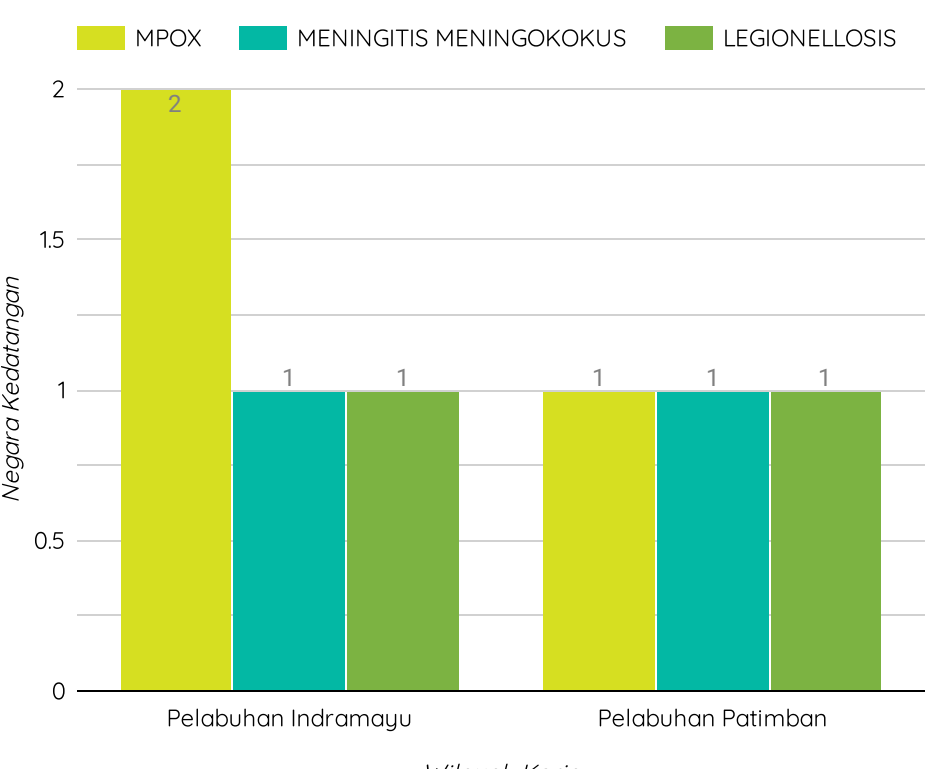


Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

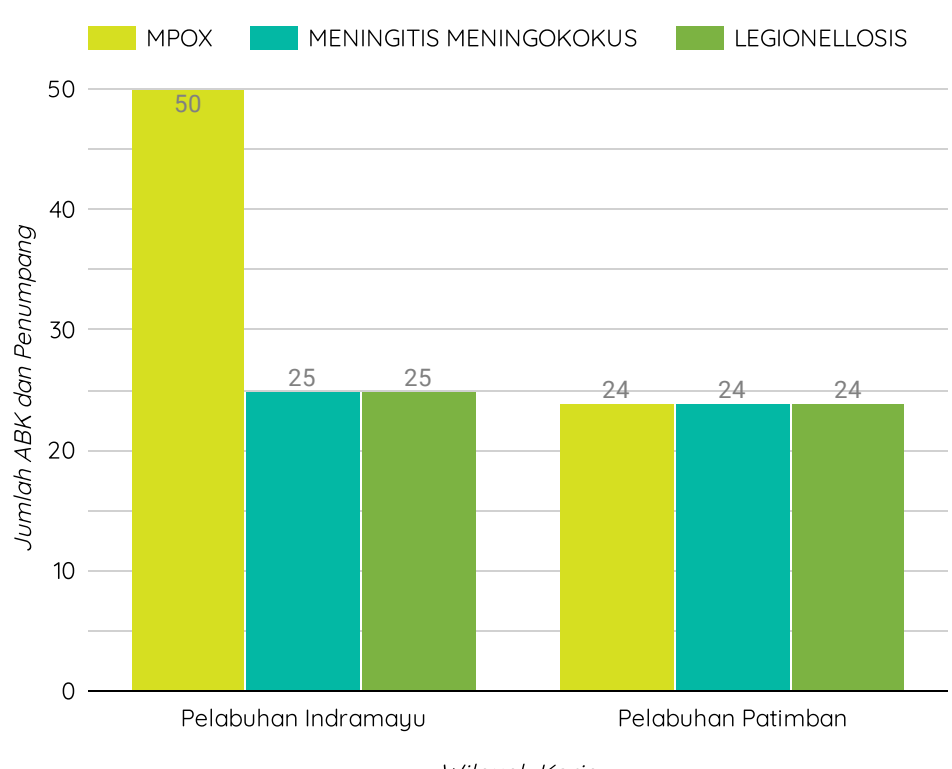
Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2. Gabon	MPOX	1	33.33%

Grand total: 3 (100%)

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

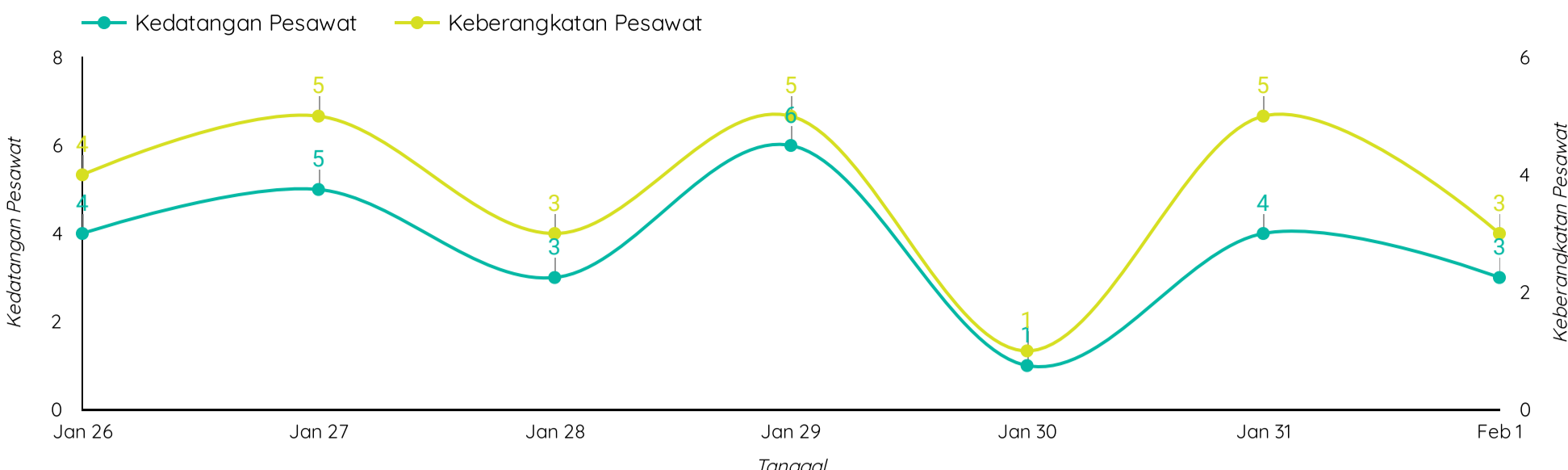


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

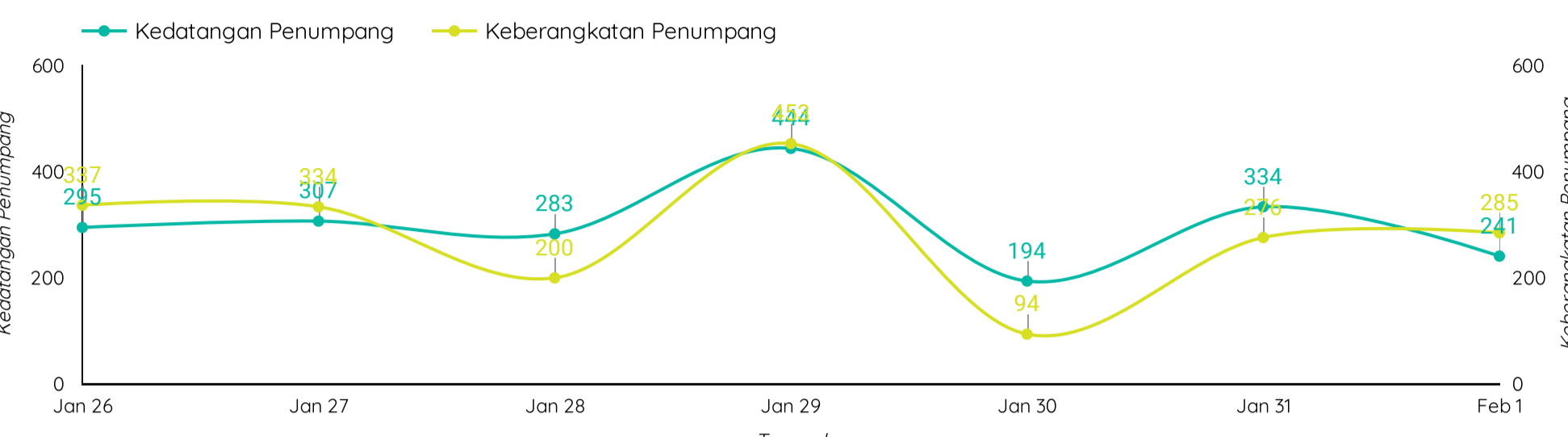
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 28 Januari 2025 (37 kapal) dengan rata-rata 25 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Indramayu dari Singapura dan Gabon) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini antara lain legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

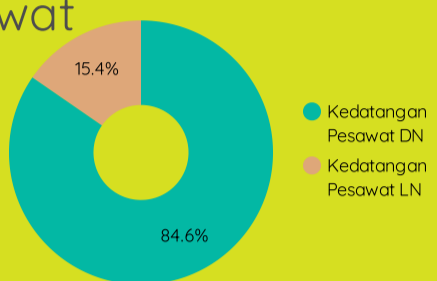


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



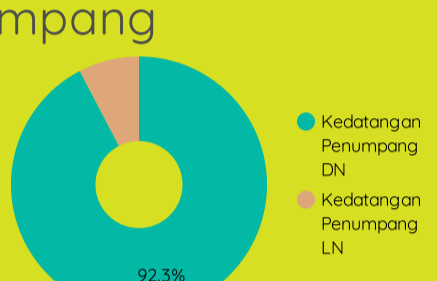
Kedatangan Pesawat

26



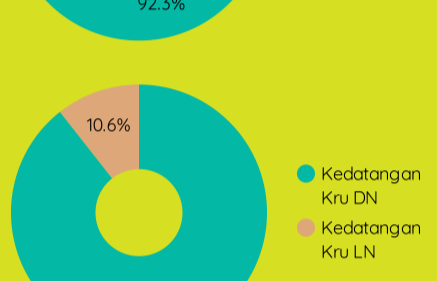
Kedatangan Penumpang

2,098



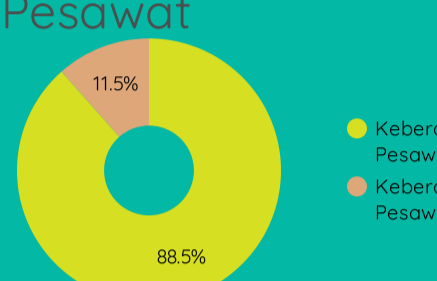
Kedatangan Kru

134



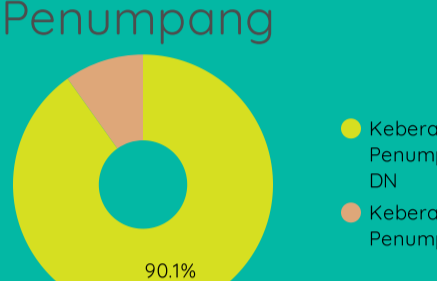
Keberangkatan Pesawat

26



Keberangkatan Penumpang

1,979



Keberangkatan Kru

130



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

6

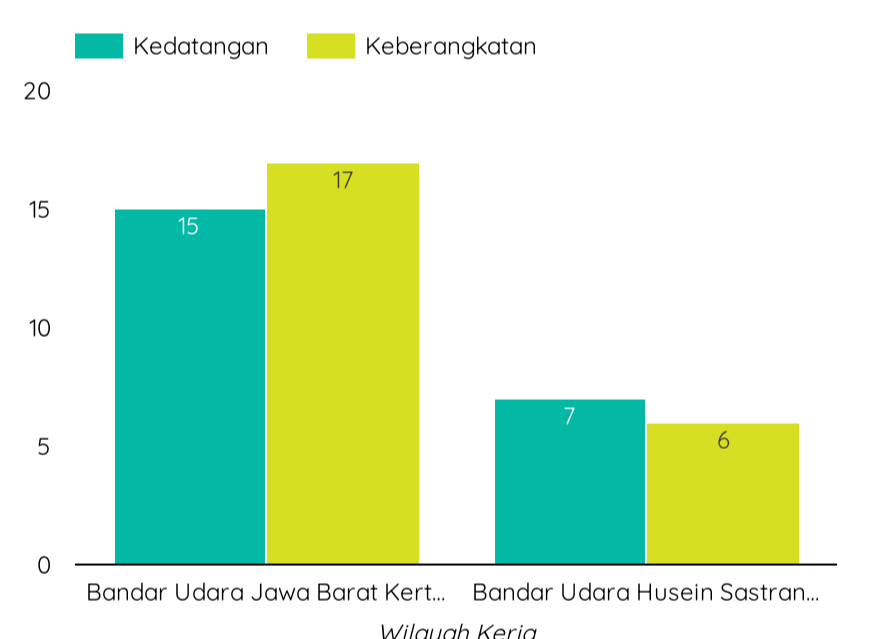
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

11

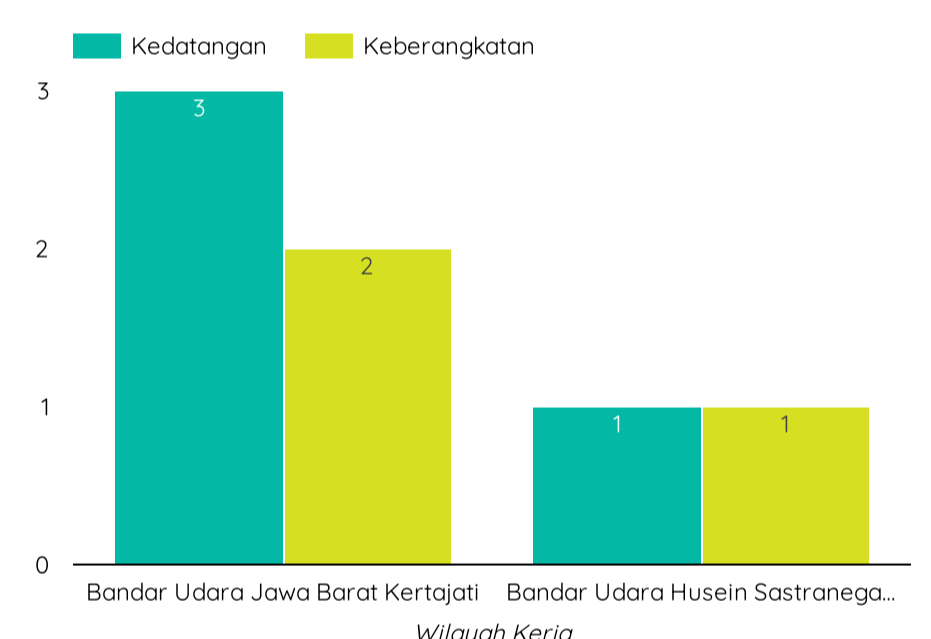
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

1

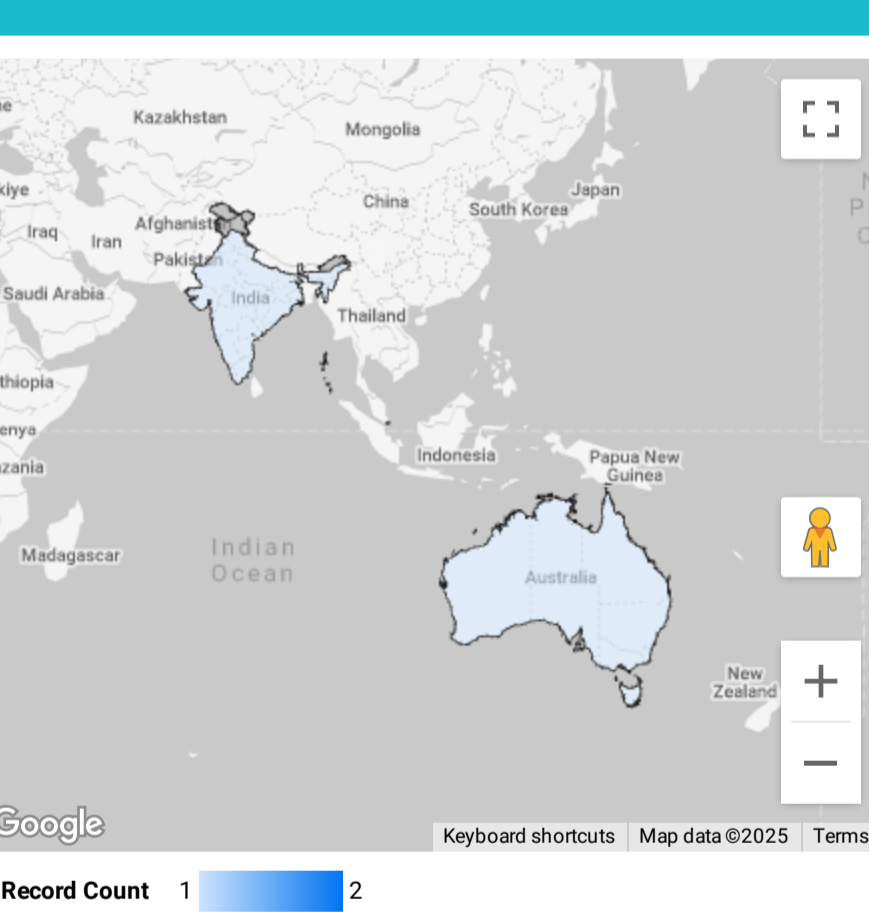
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%
2. India	MPOX, Virus Nipah, West Nile Virus, FLU BURUNG	1	25%
3. Australia	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS	1	25%

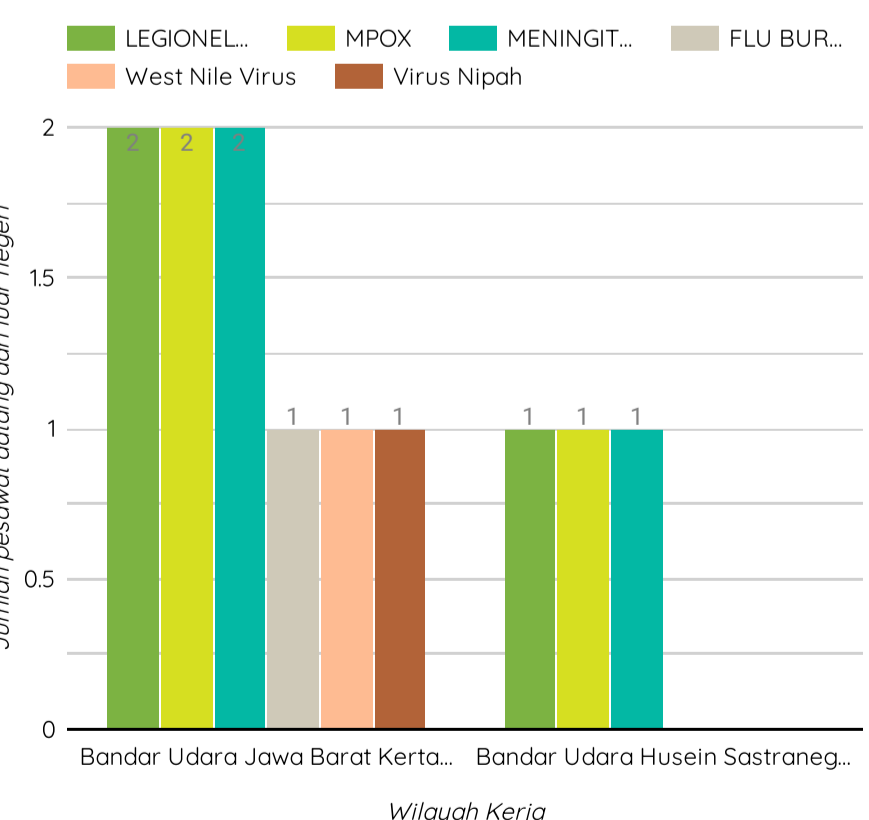
Grand total

4

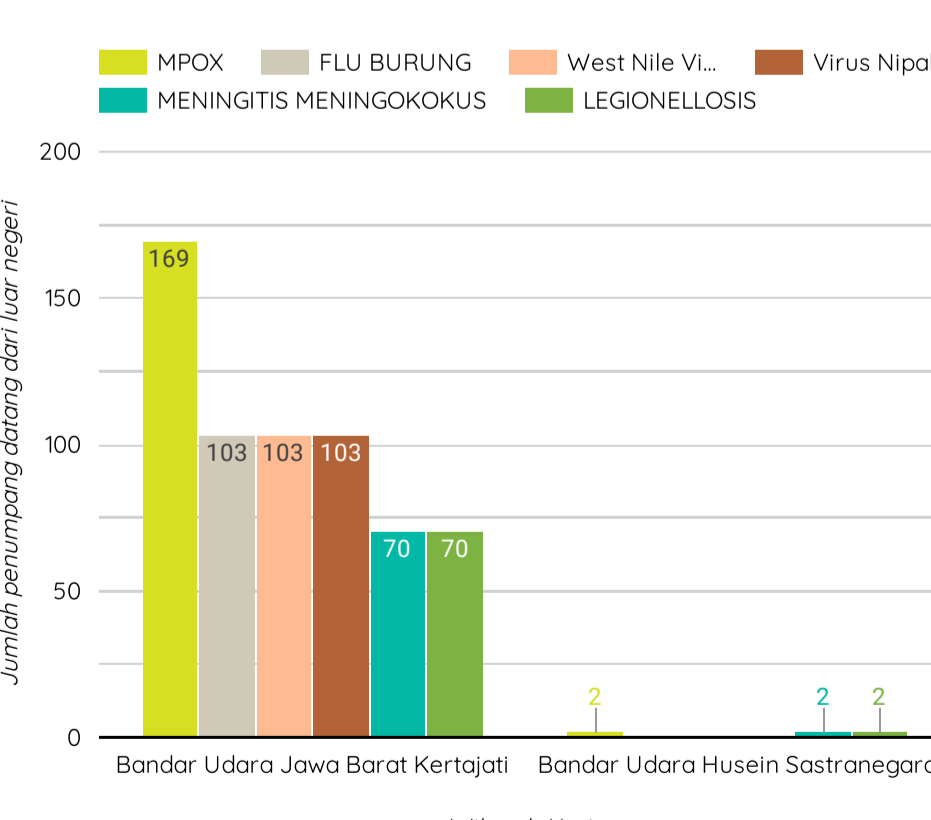
100%

1 - 3 / 3

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



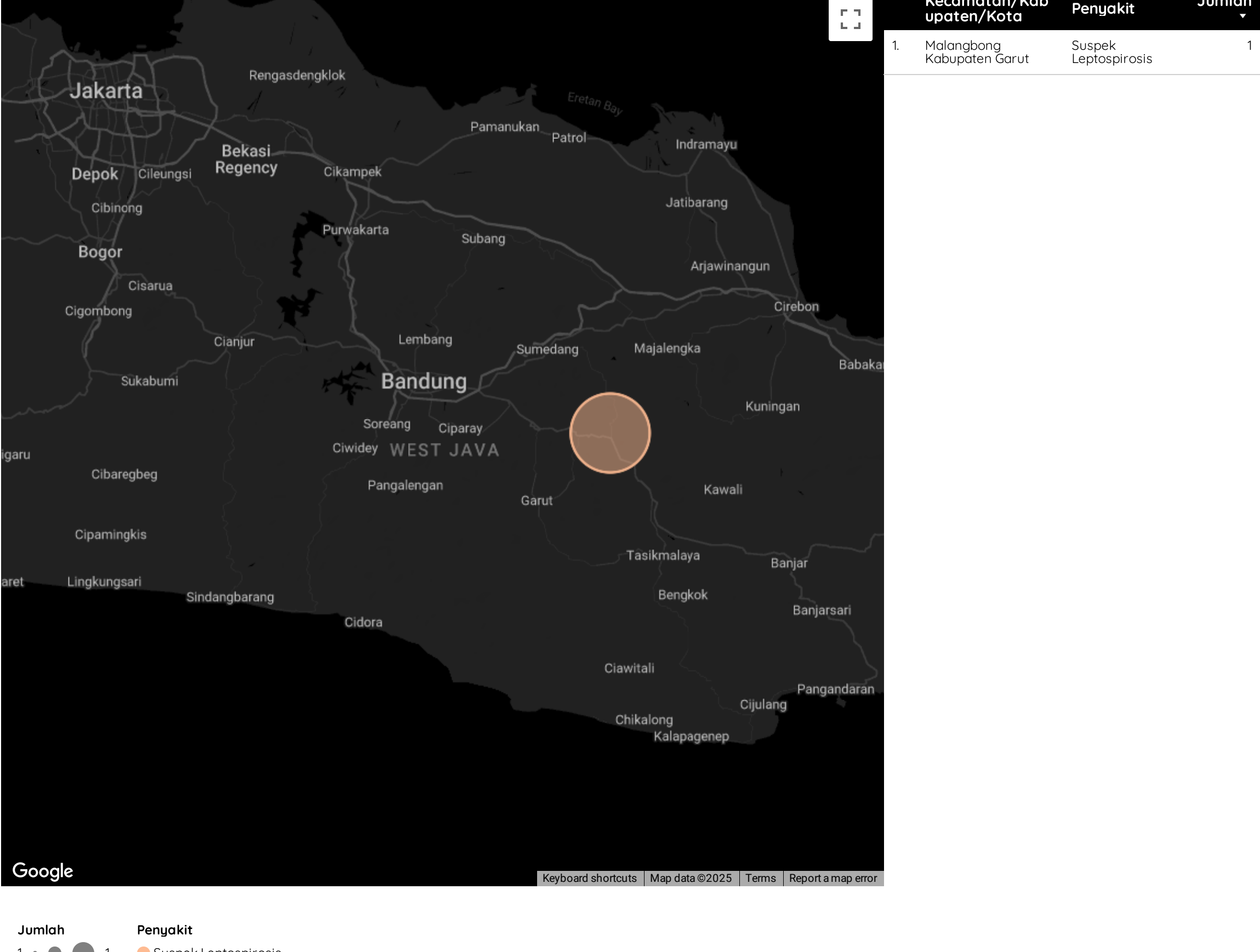
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 29 Januari (11 pesawat) dengan rata-rata 7 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 29 Januari (897 orang) dengan rata-rata 582 orang per hari.
- Ada empat pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura, India, Australia).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan sebelas Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan enam Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Ada kedatangan satu jenazah.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, virus Nipah, virus West Nile, flu burung.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

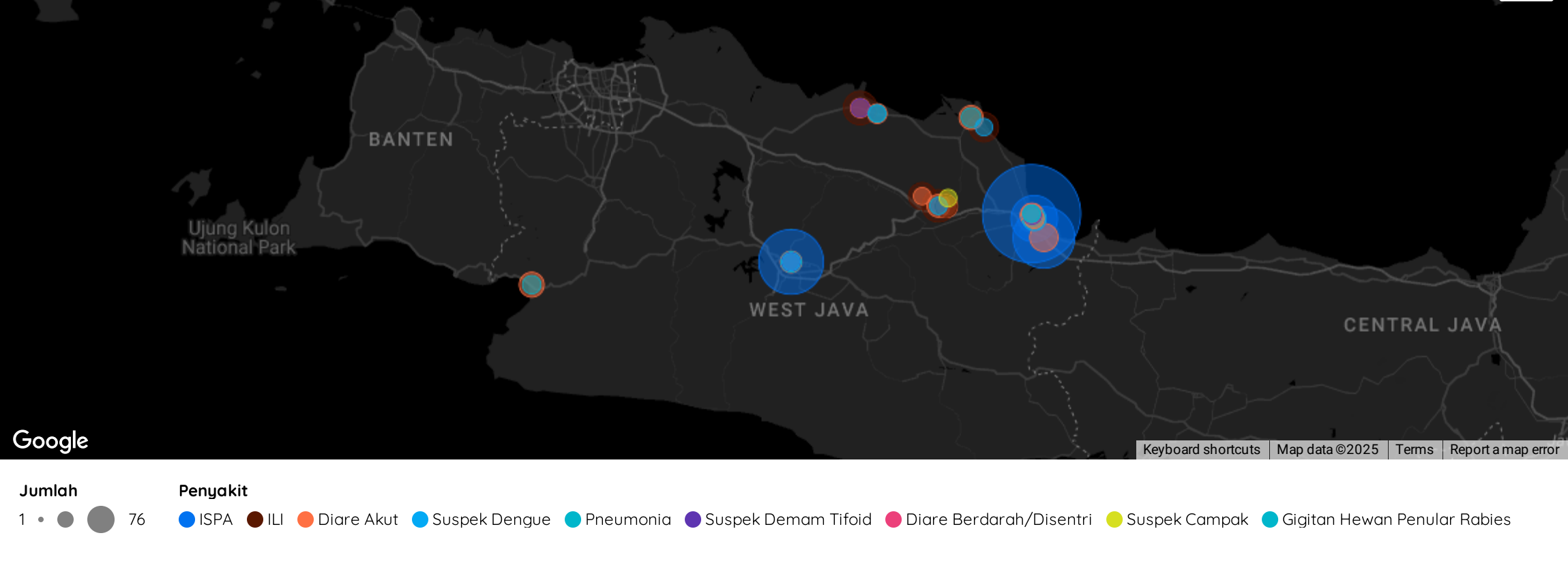
Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat



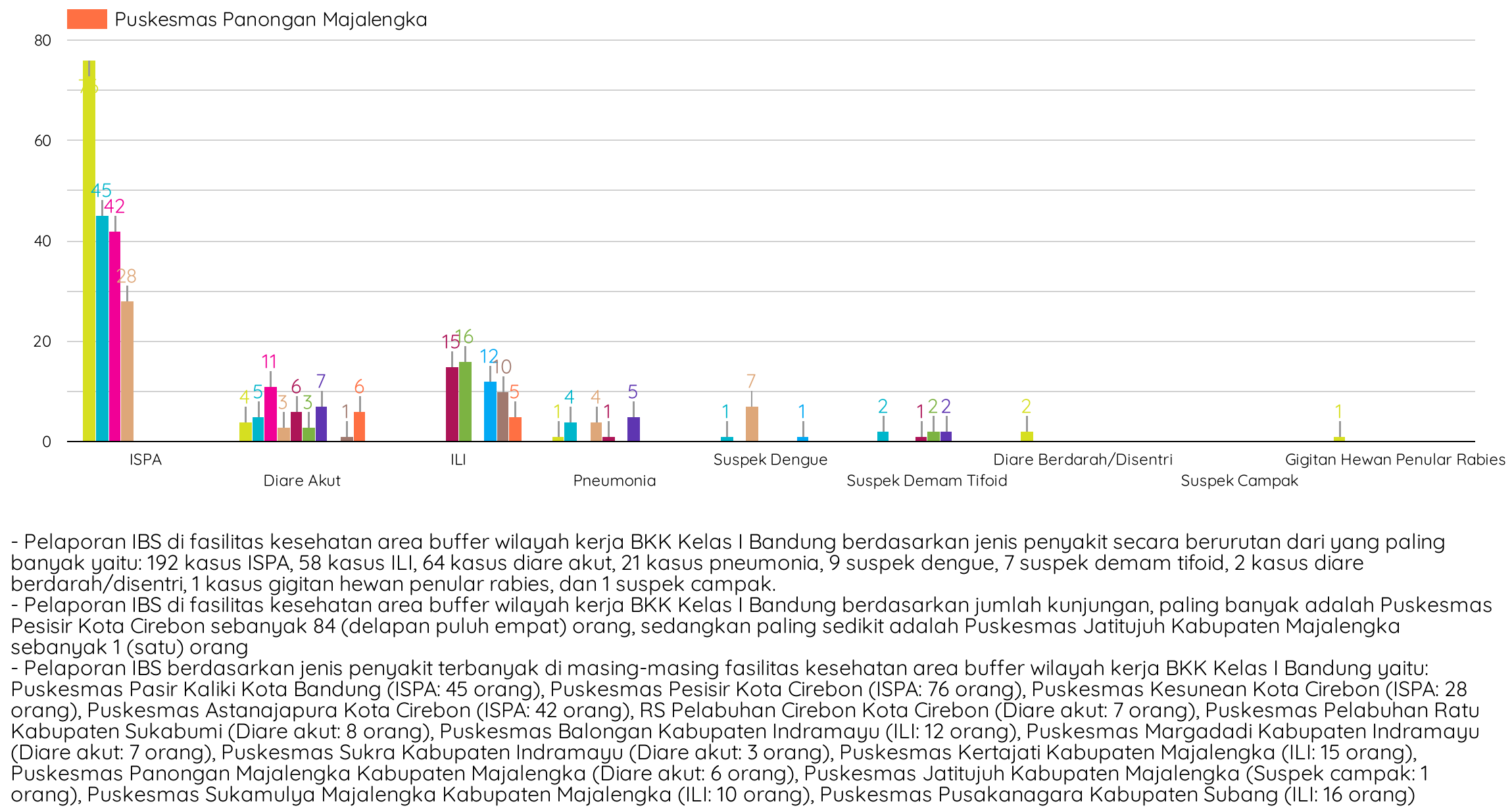
Terdapat 1 (satu) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek leptospirosis di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 192 kasus ISPA, 58 kasus ILI, 64 kasus diare akut, 21 kasus pneumonia, 9 suspek dengue, 7 suspek demam tifoid, 2 kasus diare berdarah/disentri, 1 kasus gigitan hewan penular rabies, dan 1 suspek campak.

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pesisir Kota Cirebon sebanyak 84 (delapan puluh empat) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang

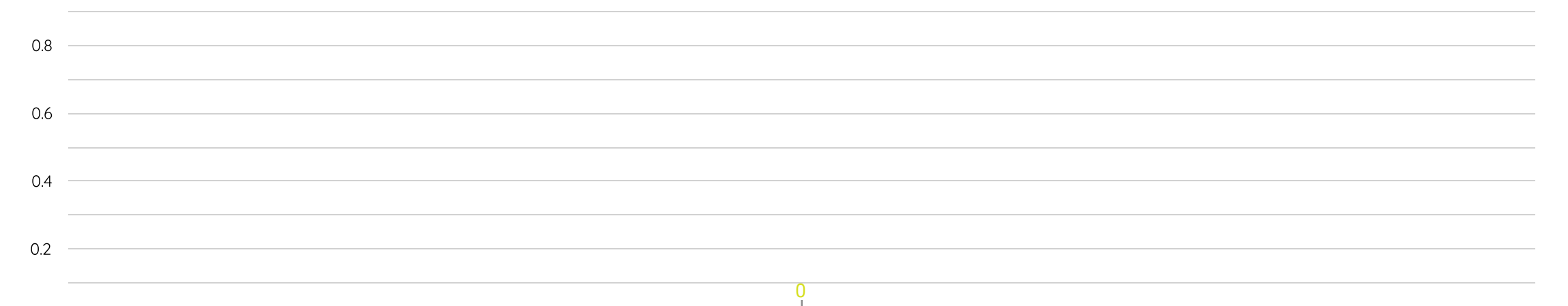
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (ISPA: 45 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (ISPA: 76 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 28 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (ISPA: 42 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (Diare akut: 7 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi (Diare akut: 8 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 12 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 7 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (Diare akut: 3 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 15 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (Diare akut: 6 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (Suspek campak: 1 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 10 orang), Puskesmas Pusanagara Kabupaten Subang (ILI: 16 orang)

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS



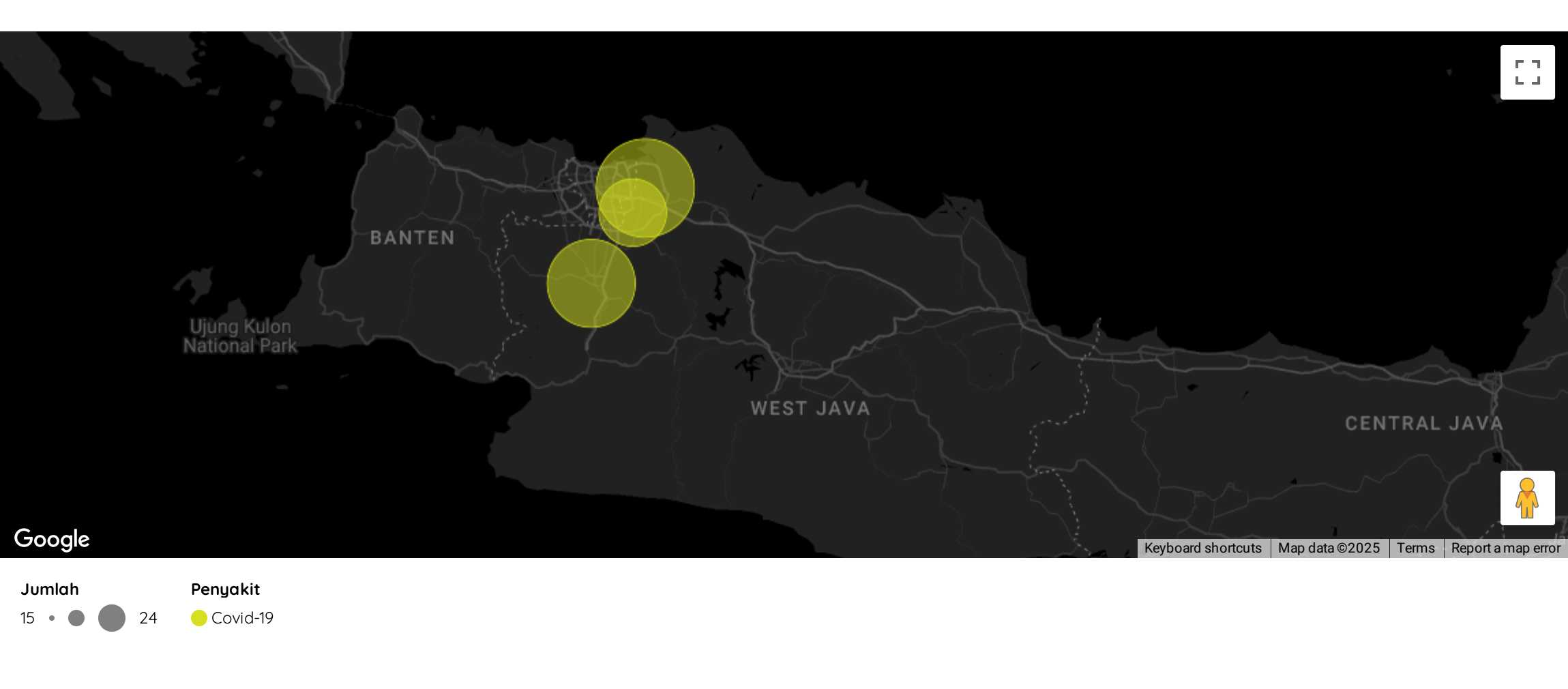
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



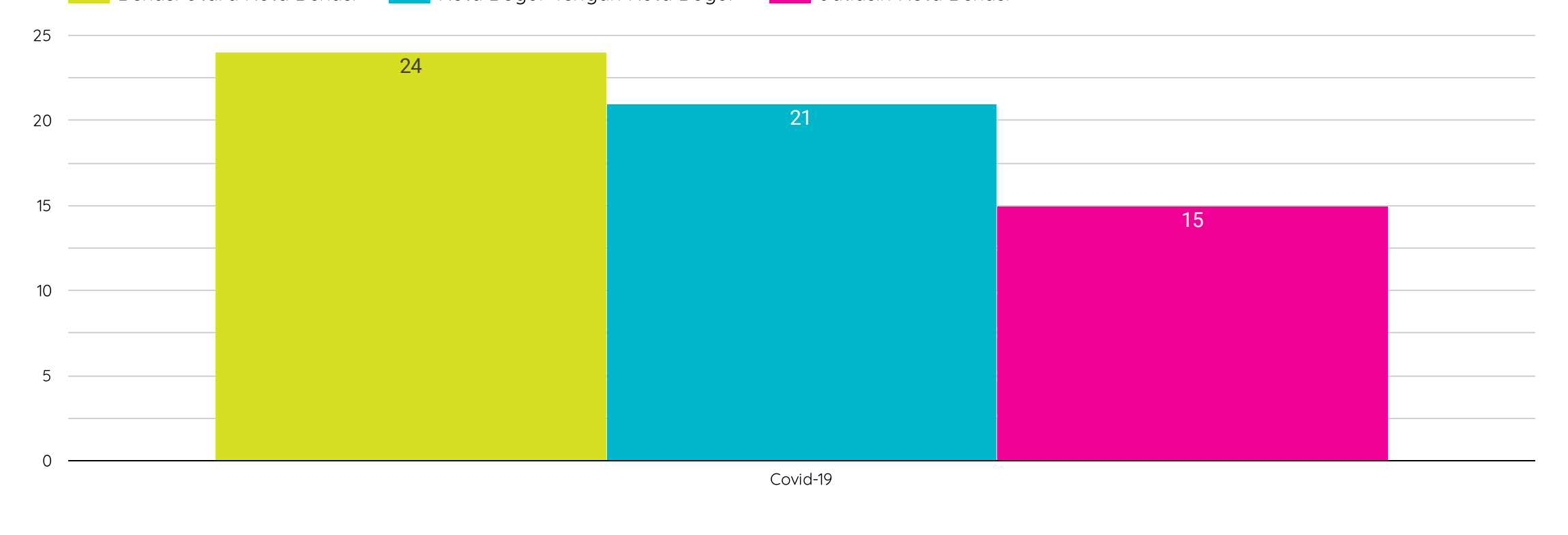
Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bekasi, Kota Bogor, dan Kabupaten Bogor

- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 60 kasus COVID-19 (39 kasus di Kota Bekasi, 21 kasus di Kota Bogor)

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count: 1 • ● ● 1

Penyakit: A(H5N1) hewan, Covid-19, Mpox, Meningitis Meningokokus, Legionellosis, Penyakit Ebola, Penyakit Virus Hanta, Polio WPV1, Polio cVDPV2, Demam Lassa, Penyakit Demam Kuning, Penyakit Virus West Nile

	Negara	Penyakit
1.	Zambia	Mpox
2.	Yunani	Covid-19
3.	Yunani	Meningitis Meningokokus
4.	Vietnam	A(H5N1) hewan
5.	Uganda	Mpox
6.	Uganda	Penyakit Ebola
7.	Tanzania	Penyakit Virus Marburg
8.	Taiwan	Legionellosis
9.	Singapura	Legionellosis
10.	Singapura	Mpox
11.	Sierra Leone	Mpox
12.	Senegal	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
13.	Selandia Baru	Legionellosis
14.	Selandia Baru	Listeriosis
15.	Selandia Baru	Meningitis Meningokokus
16.	Selandia Baru	Covid-19
17.	Rusia	Covid-19
18.	Republik Burundi	Mpox
19.	Republik Afrika Tengah	Mpox
20.	Peru	Penyakit Demam Kuning
21.	Pakistan	Polio WPV1
22.	Nigeria	Mpox
23.	Nigeria	Demam Lassa
24.	Liberia	Mpox
25.	Korea Selatan	Legionellosis
26.	Korea Selatan	Peningkatan Kasus Influenza
27.	Korea Selatan	Meningitis Meningokokus
28.	Korea Selatan	A(H5N1) hewan
29.	Kolombia	Penyakit Demam Kuning
30.	Kanada	A(H5N1) hewan
31.	Kamboja	A(H5N1) hewan
32.	Jepang	Peningkatan Kasus Influenza
33.	Jepang	Legionellosis
34.	Jepang	Meningitis Meningokokus
35.	Inggris	A(H5N1) hewan
36.	Indonesia	Suspek MERS

1 - 50 / 50

- Avian Influenza A(H5N1)**
Terdapat laporan positif H5N1 pada burung dan unggas di Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Korea Selatan, Vietnam, dan Kamboja. Indonesia tidak melaporkan kasus baru sejak 2017,
- COVID-19**
Kasus global dalam 7 hari terakhir bertambah 19.140 kasus, dengan Rusia, Yunani, dan Selandia Baru menjadi negara dengan kasus terbanyak. Indonesia melaporkan 10 kasus baru, terutama di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
- Mpox (Monkeypox)**
Global : Penambahan 178 kasus terjadi di Burundi, Uganda, Zambia, Nigeria, Liberia, Afrika Tengah, Sierra Leone, dan Singapura. Indonesia tidak melaporkan kasus baru, dengan total 88 kasus konfirmasi di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kepulauan Riau, dan DIY.
- Meningitis Meningokokus**
Global : Terdapat 48 kasus baru di Amerika Serikat, Yunani, Jepang, Korea Selatan, dan Selandia Baru. Indonesia tidak melaporkan kasus konfirmasi, hanya 5 kasus suspek (Riau, Bali, dan DKI Jakarta) dengan hasil negatif.
- Legionellosis**
Global : Total penambahan kasus 175 kasus dari Amerika Serikat, Jepang, Selandia Baru, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, dan Singapura. Indonesia tidak melaporkan kasus baru, dengan 19 kasus konfirmasi (Jawa Barat, Kepulauan Riau, dan Bali) serta 135 suspek.
- Penyakit Virus Marburg**
Global : Tanzania melaporkan 1 kematian, dengan total 2 kasus konfirmasi dan 8 probable (CFR 100%). Indonesia tidak pernah melaporkan kasus ini.
- Ebola**
Global: Uganda melaporkan 2 kasus baru dengan 1 kematian (CFR 50%). Indonesia tidak melaporkan kasus Ebola.
- Penyakit Virus Hanta**
Global : 6 kasus baru di Argentina dan Indonesia. Indonesia pertama kali melaporkan kasus Hanta di DI Yogyakarta (1 konfirmasi, 40 suspek negatif).
- Polio**
Global: 11 kasus baru: WPV1 di Pakistan (1 kasus) dan cVDPV2 di Etiopia (10 kasus). Indonesia tidak melaporkan kasus baru, tetapi 7 kasus cVDPV2 pada 2024 di Papua, Banten, dan Maluku Utara.

1 - 1 / 1

Verifikasi Rumor dan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Potensial Wabah

TGL. TINDAK LANJUT	RUMOR KASUS	SUMBER INFORMASI	LOKASI	HASIL VERIFIKASI/PE	TINDAK LANJUT
1. 30-31 Januari 2025	Leptospirosis	Laporan rutin E-SKDR	Kabupaten Cirebon	1 orang positif leptospirosis dan sudah selesai perawatan di RS Pelabuhan, pemasangan 50 perangkap tikus di sekitar rumah dan didapatkan 27 tikus	Pengiriman sampel ginjal tikus ke Labkesmas Jakarta (ditemukan sampel ginjal dari 15 tikus positif leptospirosis), koordinasi dengan Dinkes Kab. Cirebon perangkat Desa Purwawinangun, kader untuk meningkatkan tindakan kewaspadaan terhadap leptospirosis, pengambilan RDT kepada kontak erat (keluarga)

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

2

SKLT

9

SIAOS

1

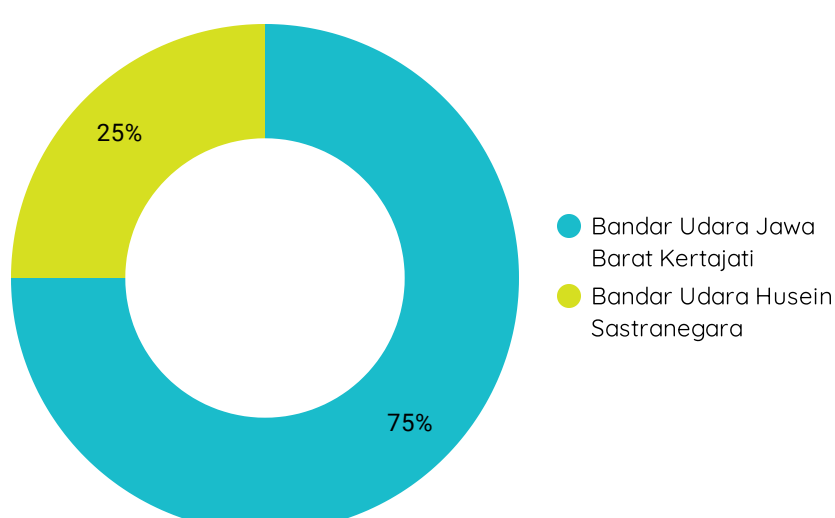
Surat Sehat

0

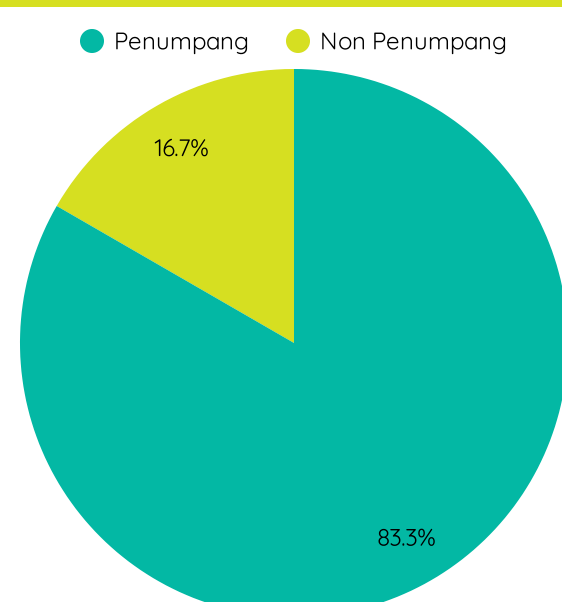
Ambulance

0

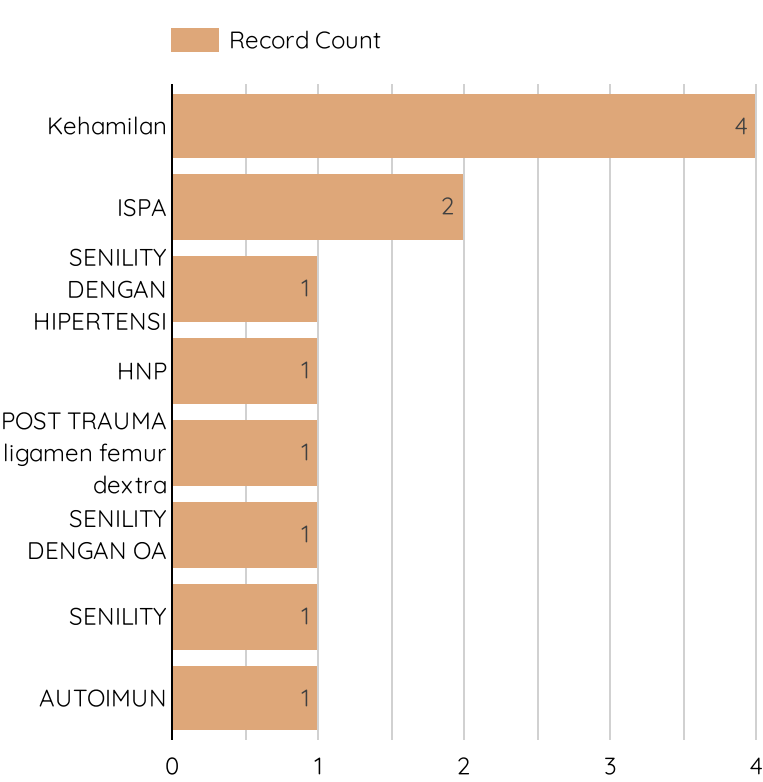
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



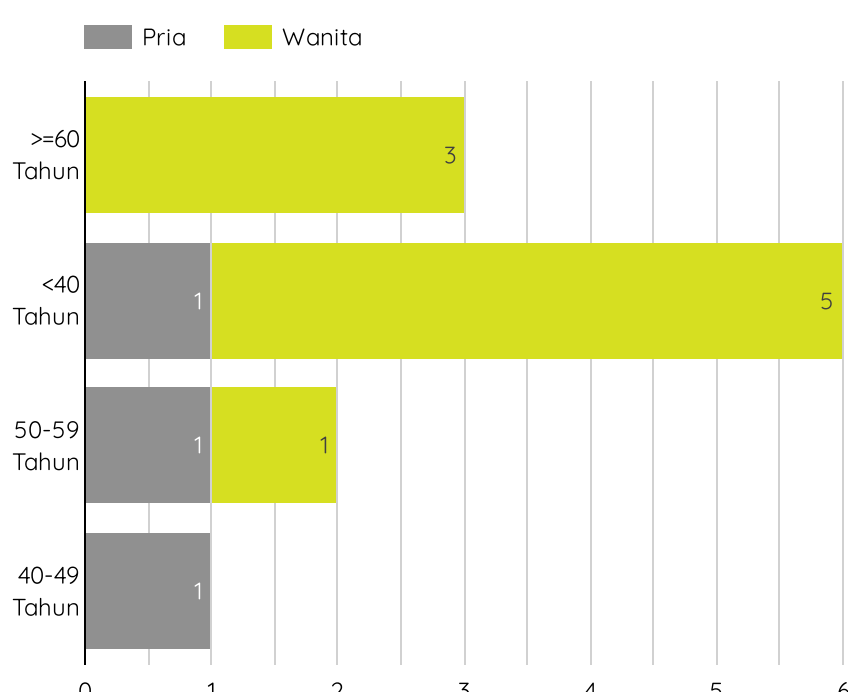
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



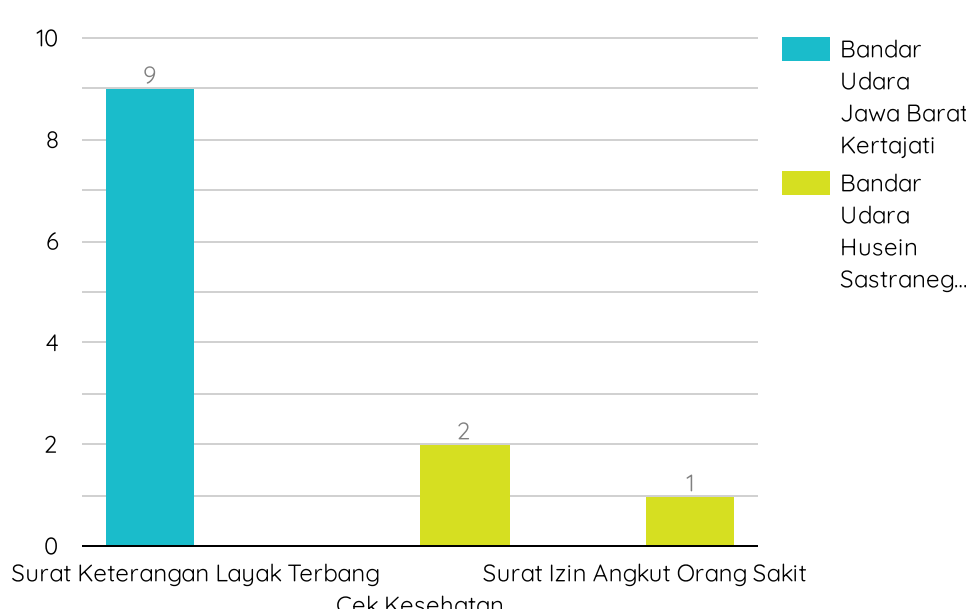
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. KOTA CIMAHI	
3. KABUPATEN INDRAMAYU	
4. KOTA CIREBON	
5. SINGAPURA	
6. KABUPATEN KUTAI TIMUR	
7. KOTA BALIKPAPAN	

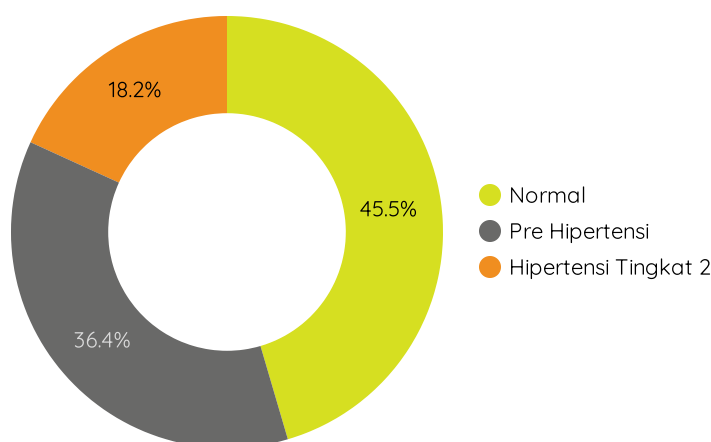
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 7 / 7 < >

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Kategori hipertensi	Jenis Kelamin / Record Count	
	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	1	-
Pre Hipertensi	1	3
Normal	5	-
Hipertensi Tingkat 2	2	-
Grand total	9	3



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Kategori IMT	Jenis Kelamin / Record Count	
	Wanita	Pria
Tidak Ada Da...	9	3
Grand total	9	3

No data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m². Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Kategori GDS	Jenis Kelamin / Record Count	
	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	9	3
Grand total	9	3

No data

Diabetes

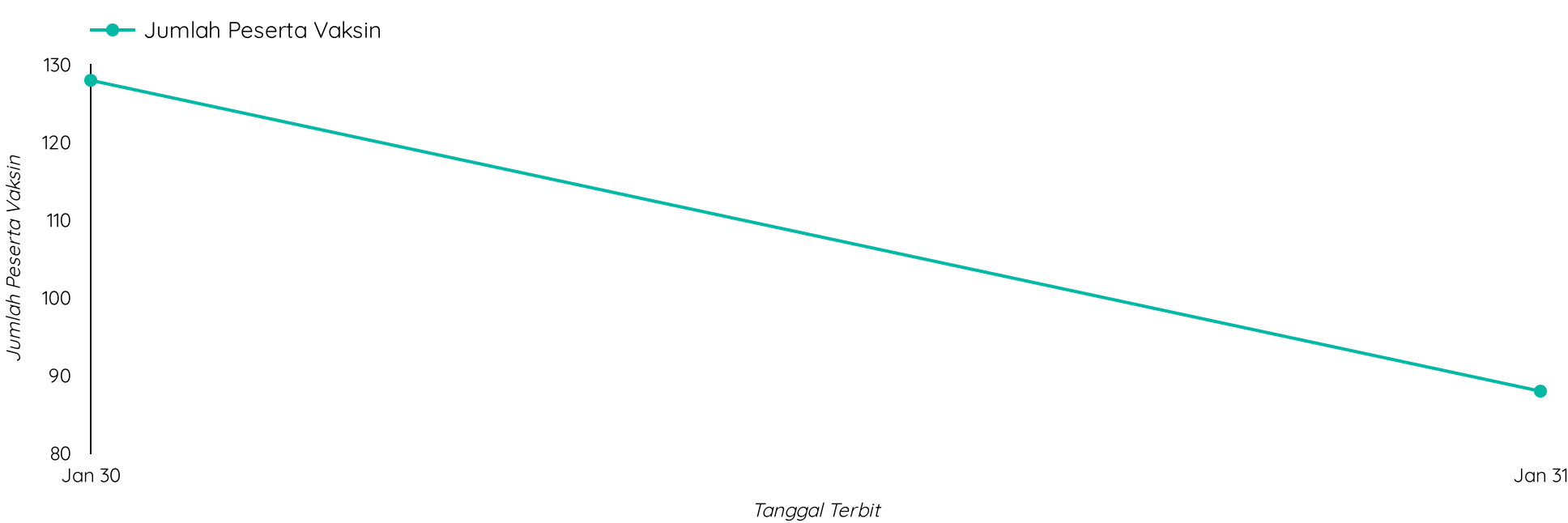
Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekati pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi oleh non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Sebagian besar pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah wanita, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah pria
- Pengunjung klinik terbanyak di kedua wilker adalah pada rentang usia < 40 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di kedua wilker tersebut, terdapat diagnosa penyakit menular yaitu ISPA sebanyak 2 (dua) orang di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
- Keseluruhan pengunjung klinik dari kedua wilker tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 36,4%, hipertensi tingkat 2 sebesar 18,2%
- Mayoritas pengunjung klinik di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati berdomisili di Kabupaten Indramayu, sedangkan di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara berdomisili di Kota Bandung

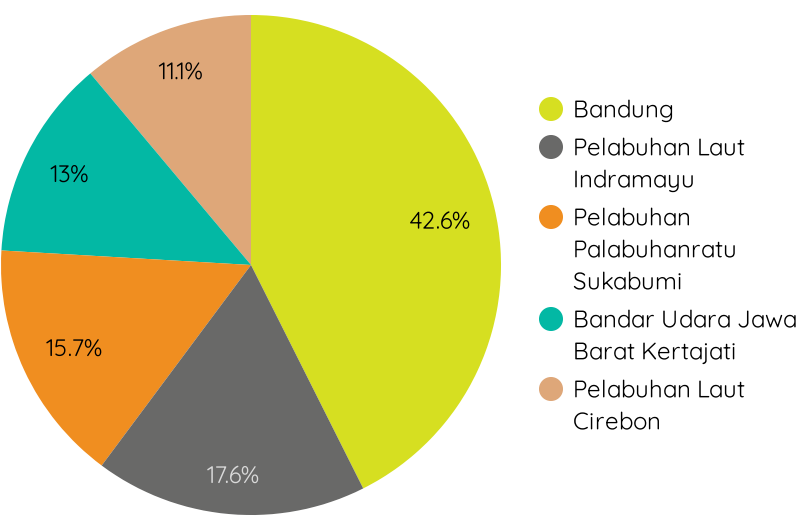
1 - 1 / 1 < >

Surveilans Vaksinasi Internasional

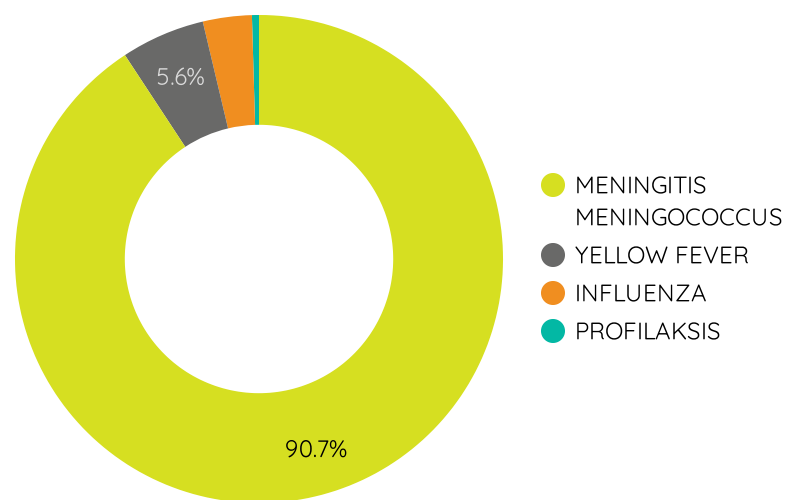
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



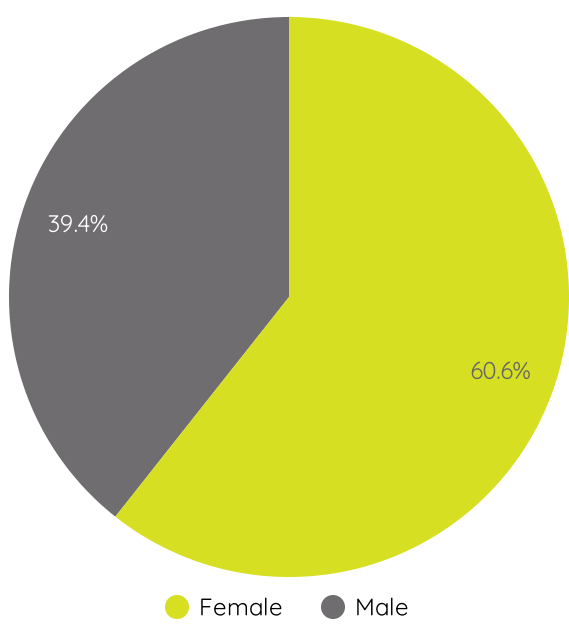
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



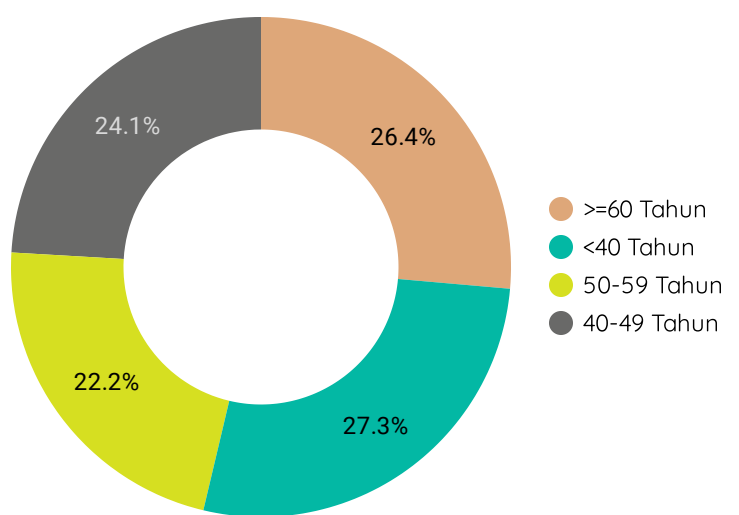
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



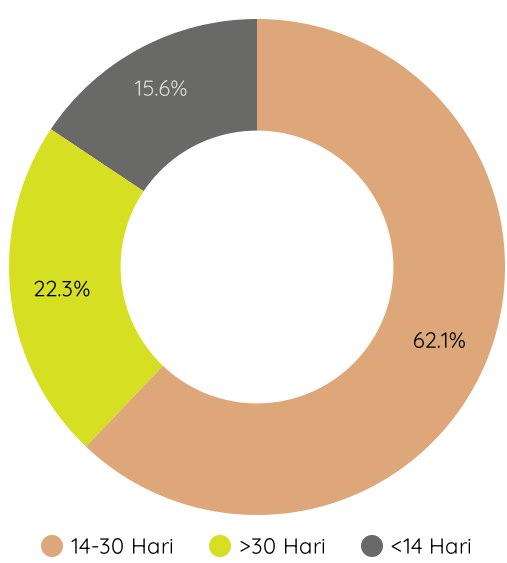
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



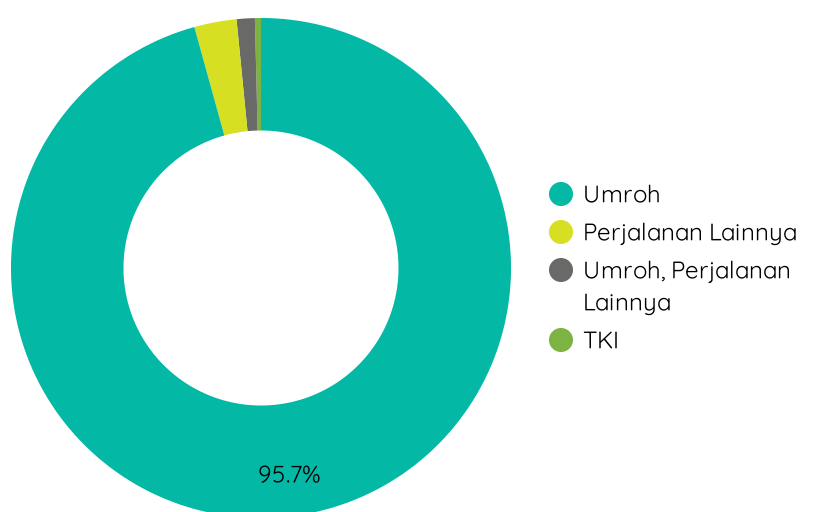
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan



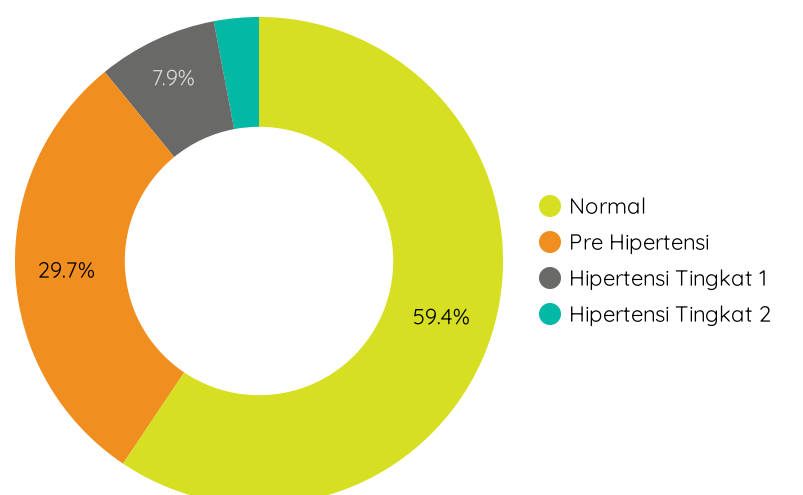
Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count

Kategori HT	Female	Male
Normal	70	50
Pre Hipertensi	38	22
Hipertensi Tingkat 1	11	5
Hipertensi Tingkat 2	4	2
Tidak ada data	1	4
Grand total	124	83



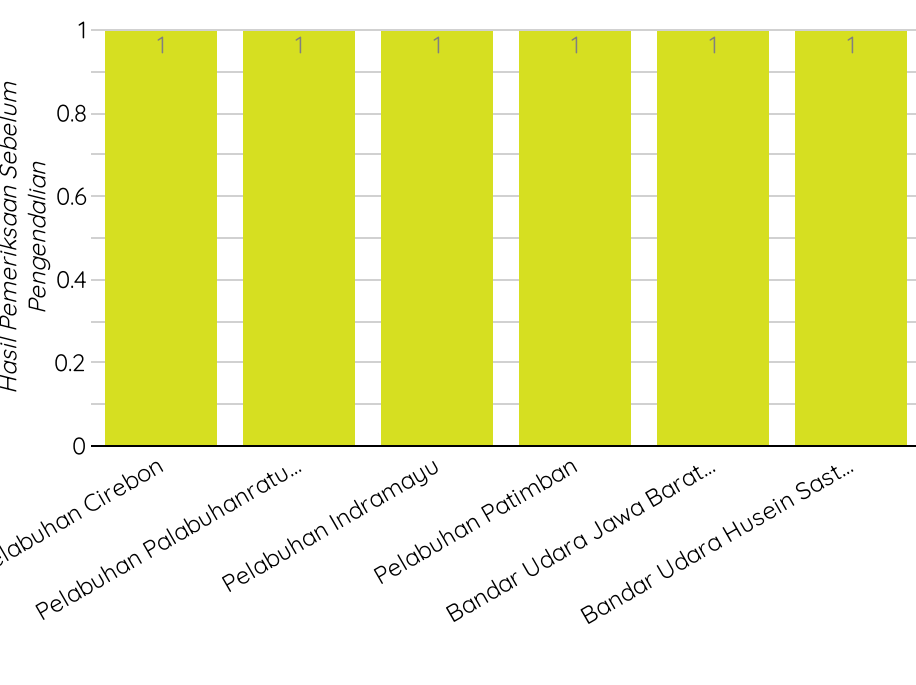
Pada minggu ke 5, pelaksanaan pelayanan vaksinasi di BKK Kelas I Bandung hanya 2 hari yaitu tanggal 30 dan 31 Januari dikarenakan libur nasional. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung pada tanggal 31 Januari 2025 mengalami penurunan 31% dibandingkan tanggal 30 Januari 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (90,7%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (95,7%). Sebanyak 15,6% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 46,7% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

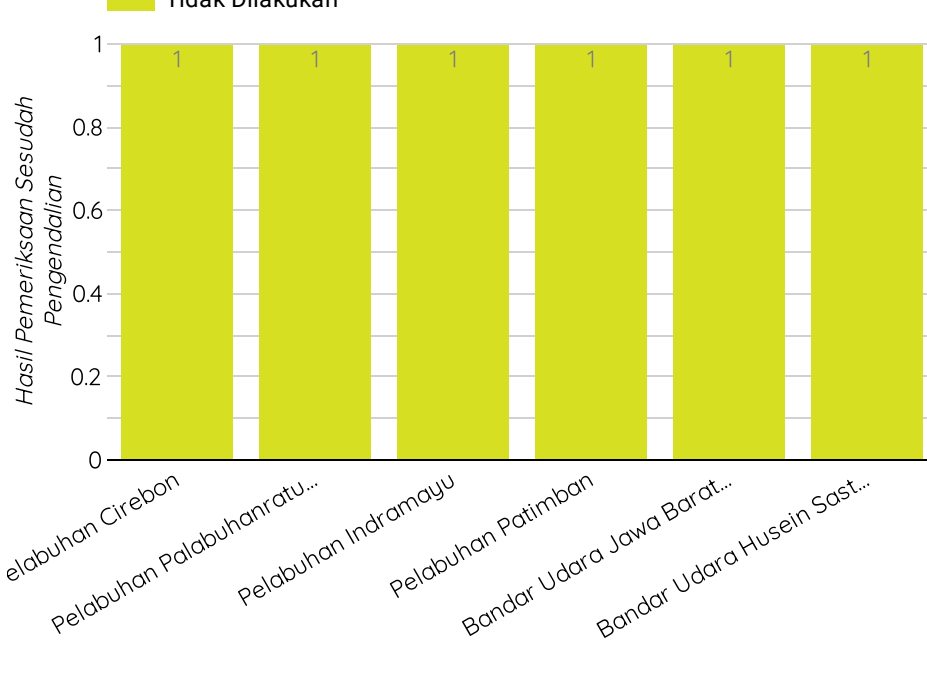
Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Data Vektor

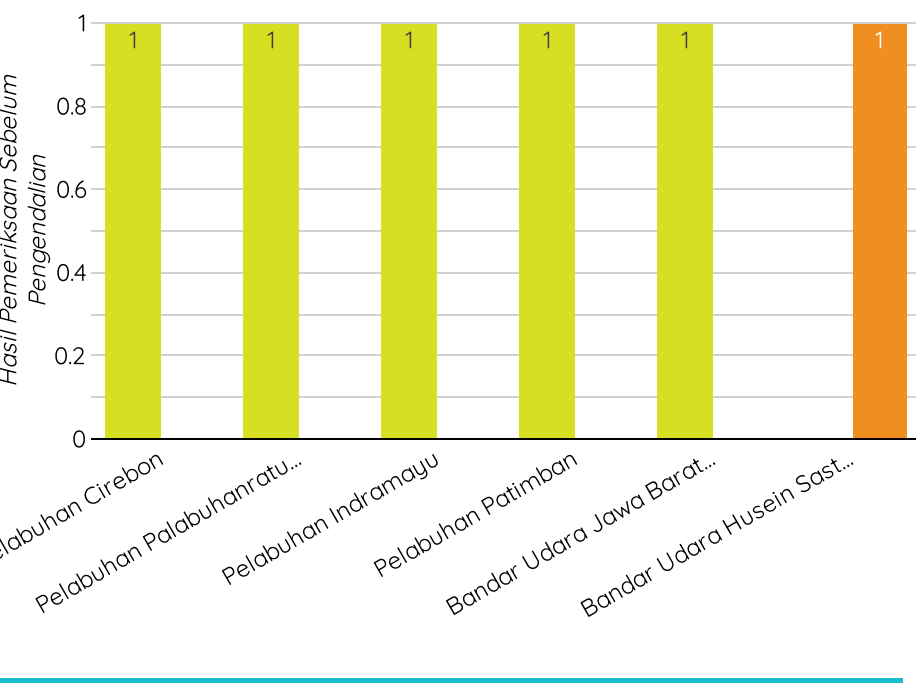
Indeks Pinjal <1 Sebelum Pengendalian



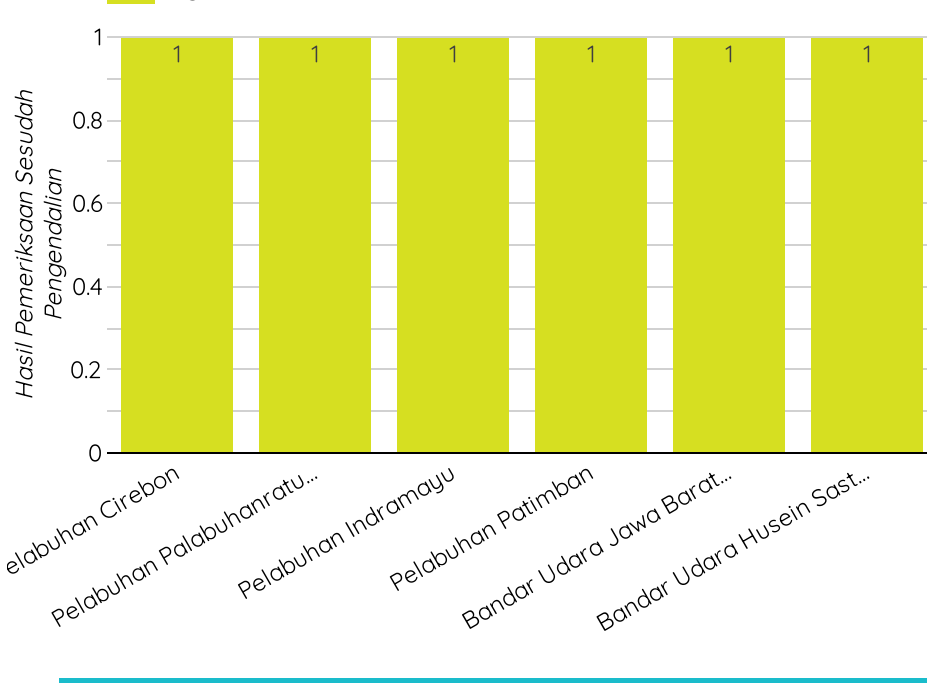
Indeks Pinjal <1 Setelah Pengendalian



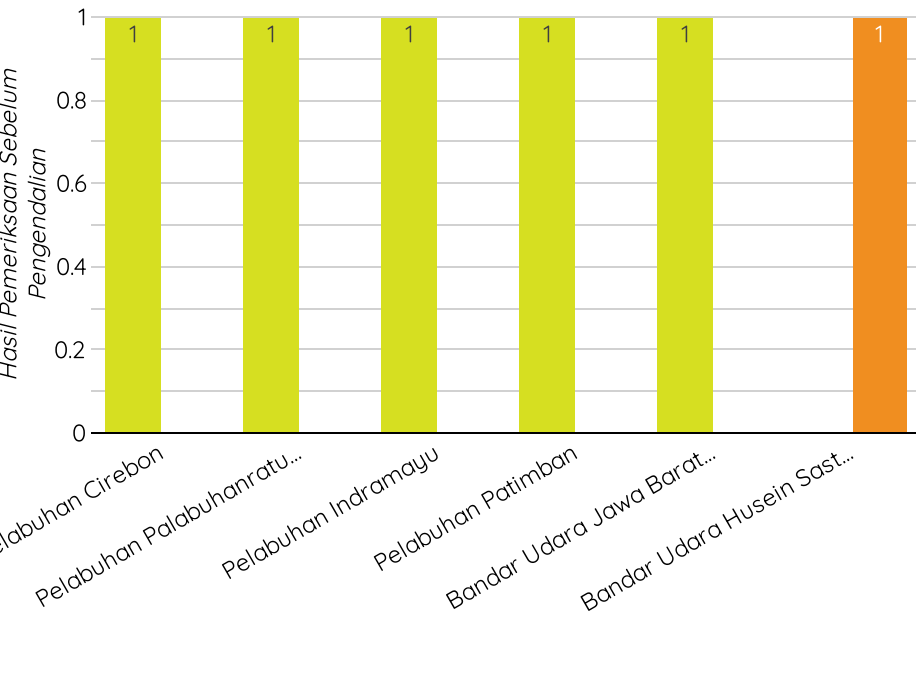
Indeks Populasi Kecoa <2 Sebelum Pengendalian



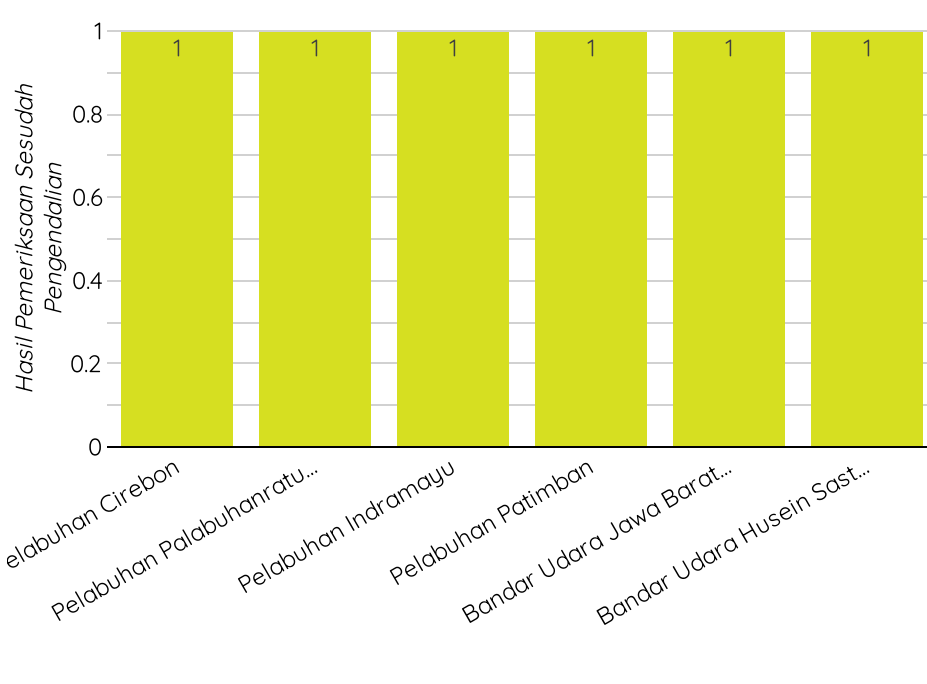
Indeks Populasi Kecoa <2 Sesudah Pengendalian



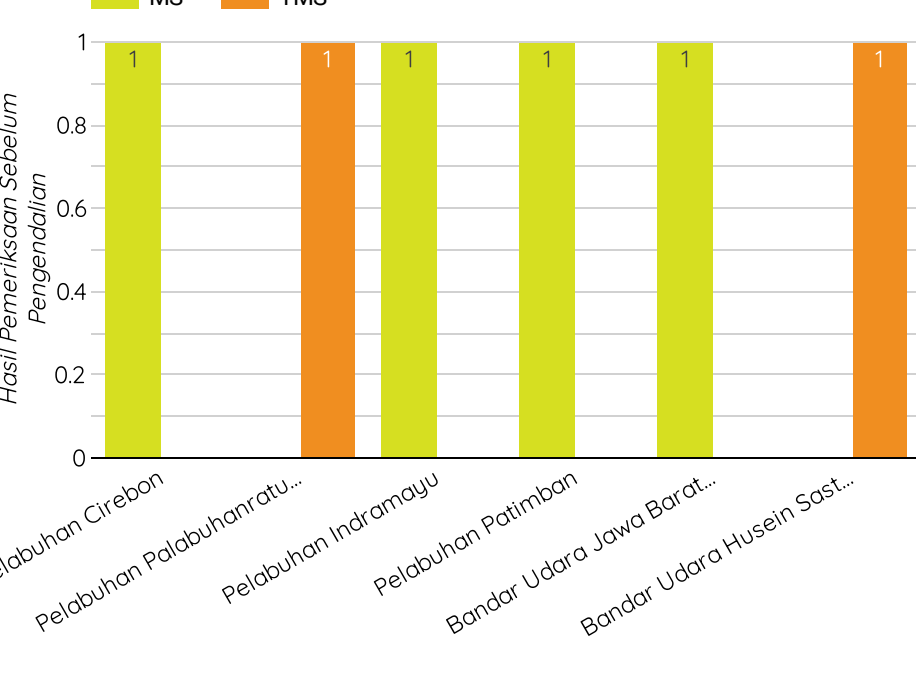
Indeks Populasi Lalat <2 Sebelum Pengendalian



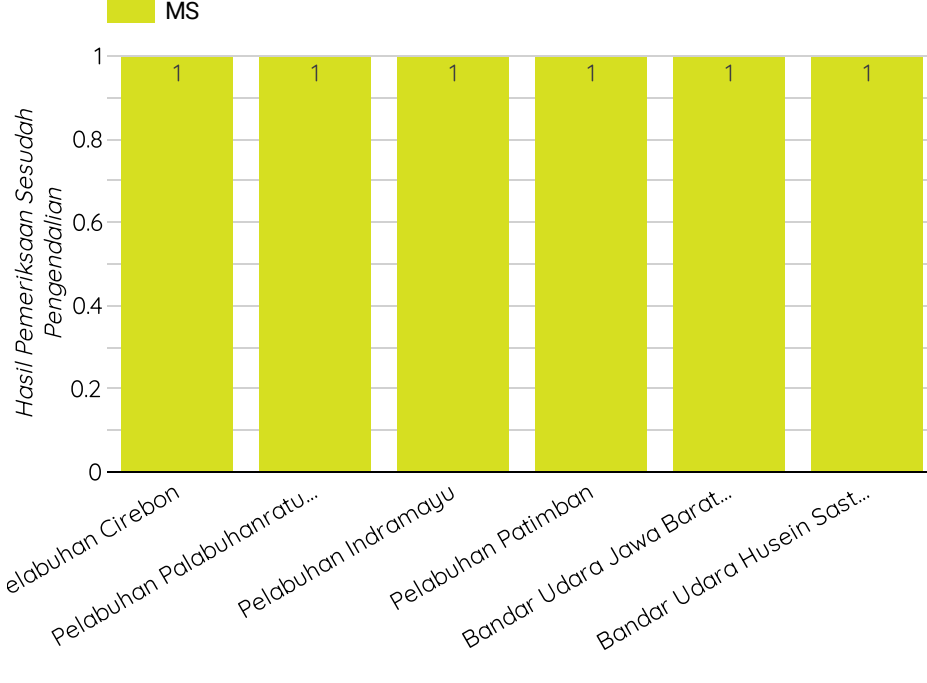
Indeks Populasi Lalat <2 Sesudah Pengendalian



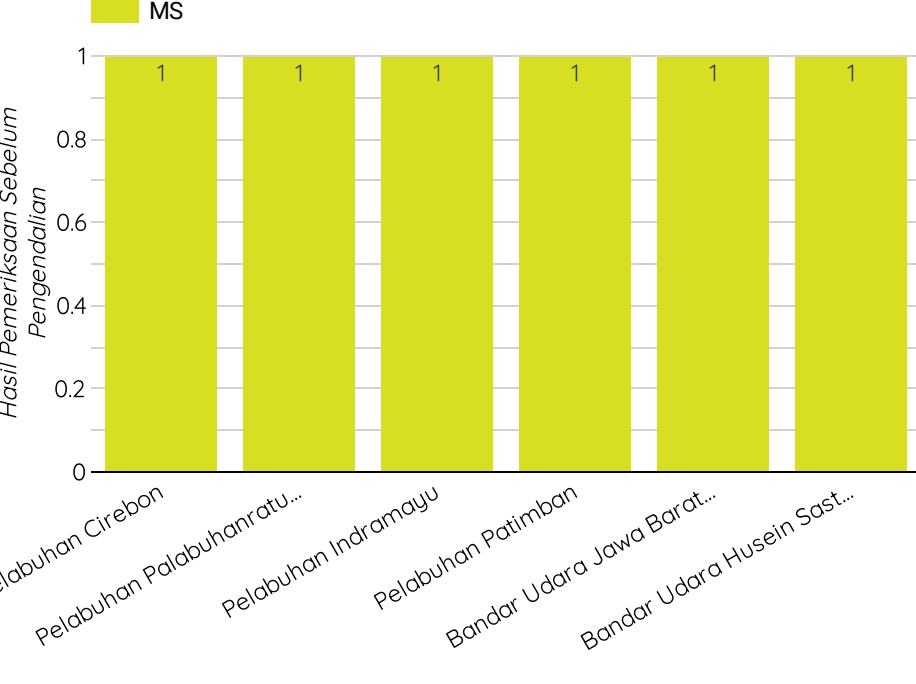
HI Perimeter = 0 Sebelum Pengendalian



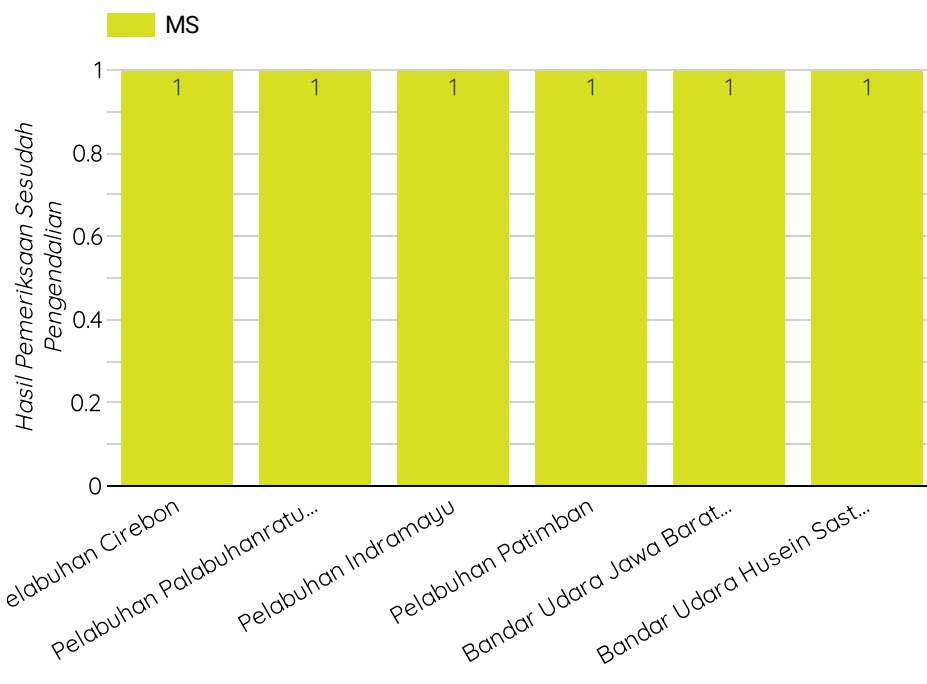
HI Perimeter = 0 Sesudah Pengendalian



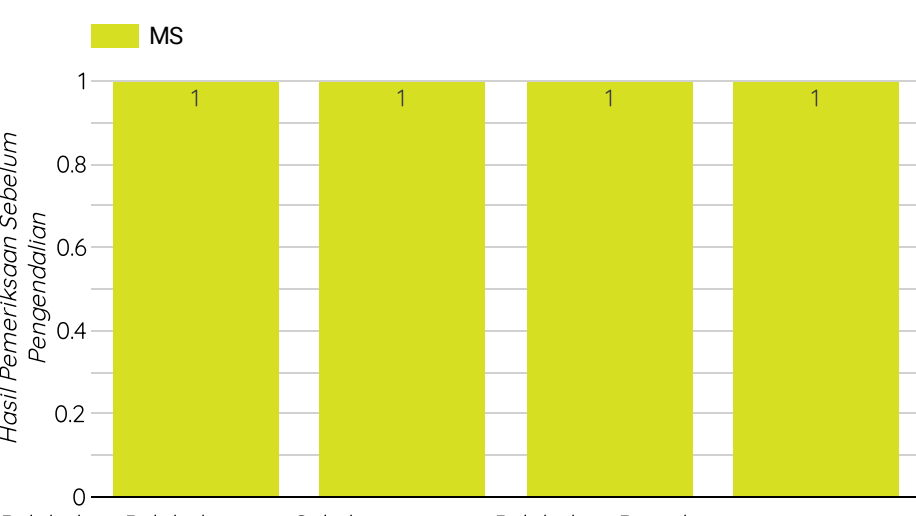
HI Buffer <1 Sebelum Pengendalian



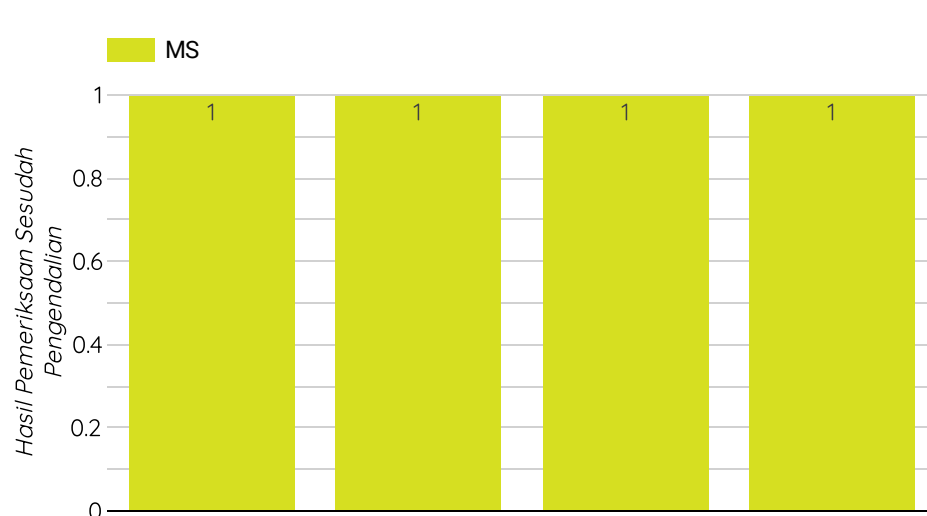
HI Buffer <1 Sesudah Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sebelum Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sesudah Pengendalian



Tabel Hasil Survey Vektor Sesudah Pengendalian

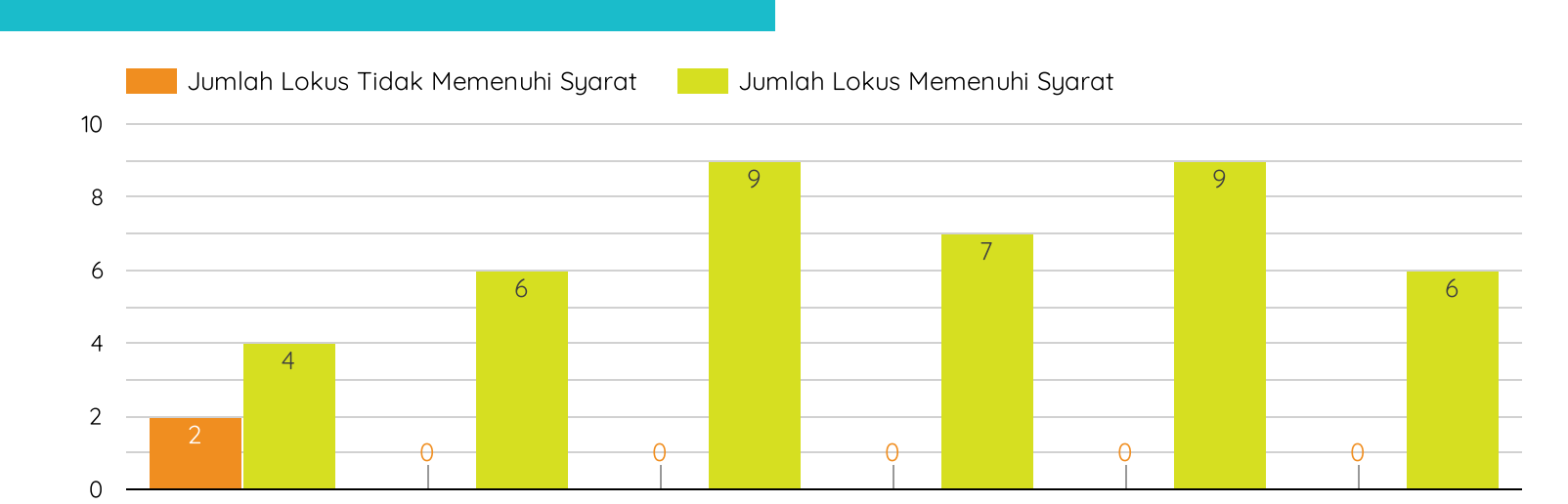
Periode (Year Month)	Parameter / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian							Gra...
	Indeks Pinjal <1	Indeks Populasi K...	Indeks Populasi La...	HI Perimeter = 0	HI Buffer <1	Larva Anopheles ...	MS	
Jan 2025	Tidak Dilakukan	MS	MS	MS	MS	MS	MS	34

Dari kegiatan survei yang telah dilaksanakan, yaitu Survei vektor Pes (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1), Survei vektor Malaria (Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)), Survei vektor Diare (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2), Survei vektor DBD (Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1) yang dilakukan di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Bandar Udara Husein Sastranegara, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati. Untuk kegiatan Survei vektor Pes (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1) pada bulan Januari 2025 tidak dilakukan. Adapun dari hasil survei vektor yang dilakukan ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat, yaitu :

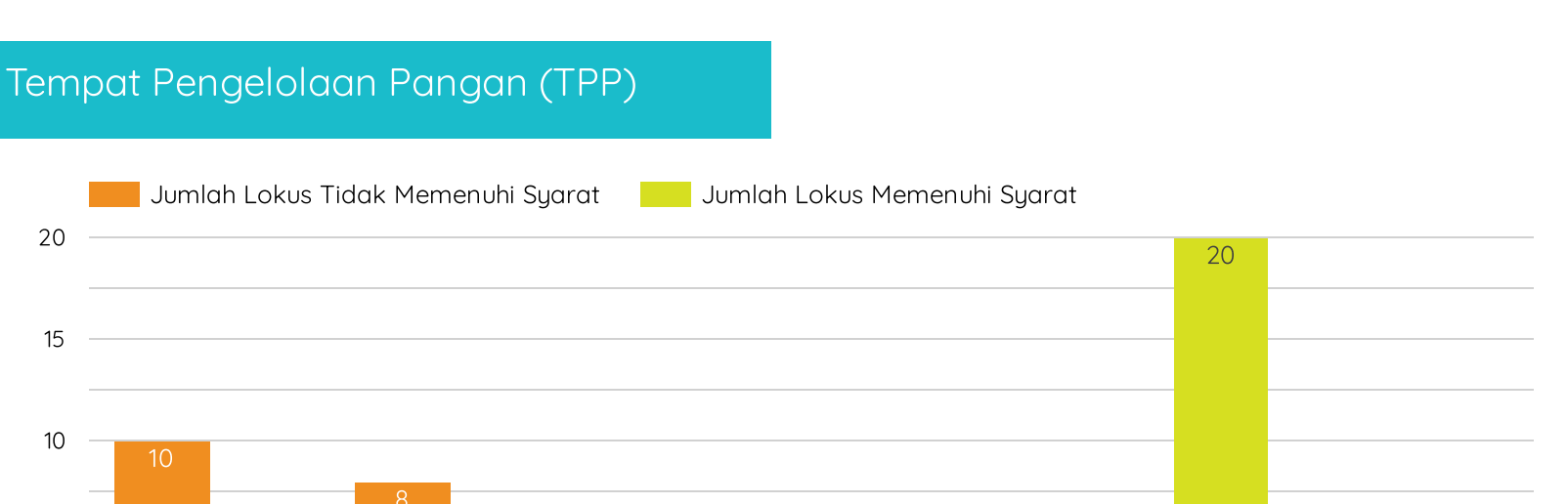
- Survei vektor DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara (HI perimeter) = 2,2% dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI perimeter) = 5,66%
- Survei vektor Diare : Survei Kepadatan Kecoa : Bandar Udara Husein Sastranegara = 5,38
- Survei Kepadatan Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara = 2,4

Data Kesehatan Lingkungan

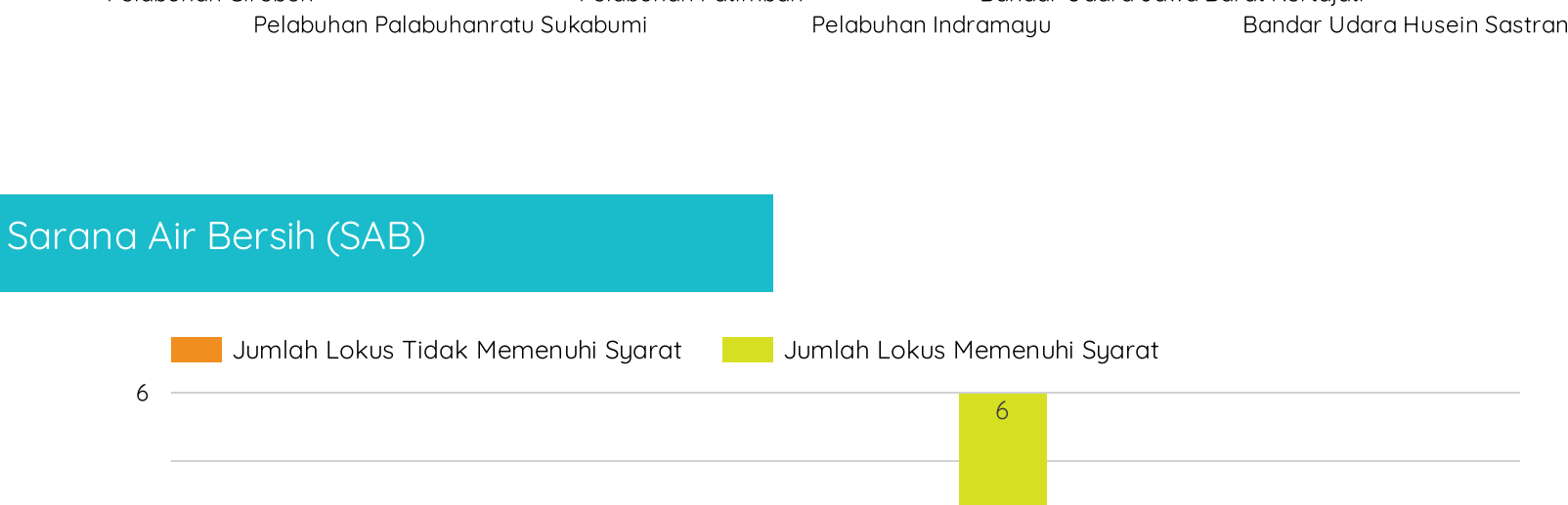
Tempat Tempat Umum (TTU)



Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Sarana Air Bersih (SAB)



Tabel Hasil Pengawasan Kesehatan Lingkungan

Periode (Date)	Parameter / Jumlah Lokus Memenuhi Syarat / Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat					
	TTU		TPP		SAB	
	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat
Jan 2025	41	2	34	21	16	7

Hasil Tidak Memenuhi Syarat Kegiatan Pengawasan Kesehatan Lingkungan :

- Pengawasan TTU : Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan lokasi yang dekat dengan pelelangan ikan, ada aroma tidak sedap/bau di dalam ruangan kantor
- Pengawasan TPP : Pelabuhan Cirebon dikarenakan kondisi fisik bangunan yang tidak memenuhi standar, Pelabuhan Patimban dikarenakan Lokasi TPP berada di jalur lalulintas proyek pelabuhan, sehingga banyak debu yang masuk ke TPP, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan
- Pengawasan SAB : Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Indramayu dikarenakan hasil pemeriksaan laboratorium secara bakteriologis, yaitu e. coli dan total coliformnya tinggi

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu 5 (0) >

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 7 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu
2. Terdapat 1 (satu) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek leptospirosis di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang
3. Sebanyak 15,6% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 46,7%
4. Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
5. Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Gabon). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
6. Hasil TMS pada survey vektor :
Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi;
Survei Diare : Survey kepadatan kecoa dan lalat di Bandar Udara Husein Sastranegara
7. Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan :
Pengawasan TTU di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi;
Pengawasan TPP di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi;
Pengawasan SAB di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Indramayu
8. Dari seluruh pengunjung klinik di di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, terdapat diagnosa penyakit menular yaitu ISPA sebanyak 2 (dua) orang di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
9.
 1. COVID-19 masih menunjukkan penambahan kasus di beberapa negara, meskipun status pandemi sudah dicabut.
 2. Polio masih aktif di beberapa negara, dengan 374 kasus global pada 2024-2025.
 3. Mpox meningkat di Afrika dan Asia, dengan 178 kasus baru di minggu ini.
 4. Avian Influenza (H5N1) masih menjadi ancaman. denaan 965 kasus dan 466 kematian secara alobal

1 - 9 / 9 < >

Rekomendasi ▾

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer dan Dinas Kesehatan setempat agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan kesadaran pengelola TTU dan TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan, dan memberikan rekomendasi pengelolaan sarana air bersih agar terhindar dari sumber pencemaran serta memberikan rekomendasi penggunaan desinkeftan (kaporit) pada air bersih
4. Meningkatkan edukasi kepada pelaku perjalanan internasional (umroh) untuk melaksanakan vaksinasi meningitis minimal 14 hari sebelum keberangkatan untuk mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal dan selalu memakai masker ketika beraktifitas di Arab Saudi untuk menghindari penularan penyakit
5. Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor

1 - 5 / 5 < >

Diterbitkan Oleh:

**Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan**

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

**Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan**
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM